

**PENGARUH KANDUNGAN INFORMASI PELAPORAN
KERUGIAN TERHADAP PERGERAKAN RETURN SAHAM**

**Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun Pengamatan 2006-2008**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh:

Vincentia Noviana Dewanti

NIM: 052114023

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2011

**PENGARUH KANDUNGAN INFORMASI PELAPORAN
KERUGIAN TERHADAP PERGERAKAN RETURN SAHAM**

**Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun Pengamatan 2006-2008**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh:

Vincentia Noviana Dewanti

NIM: 052114023

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2011

Skripsi

**PENGARUH KANDUNGAN INFORMASI PELAPORAN KERUGIAN
TERHADAP PERGERAKAN RETURN SAHAM**

**Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun
Pengamatan 2006-2008**

Oleh:

Vincentia Noviana Dewanti

NIM: 052114023

Telah Disetujui oleh:

Pembimbing



Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si.,Akt., QIA Tanggal: 3 Maret 2011

Skripsi
PENGARUH KANDUNGAN INFORMASI PELAPORAN KERUGIAN
TERHADAP PERGERAKAN RETURN SAHAM
Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun
Pengamatan 2006-2008

Dipersiapkan dan ditulis oleh:
Vincentia Noviana Dewanti
NIM : 052114023


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 31 Maret 2011
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, MM., Akt	
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA	
Anggota	Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si.,Akt., QIA	
Anggota	Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si.,QIA	
Anggota	Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si.,Akt., QIA	

Yogyakarta, 31 Maret 2011
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma
Dekan,




Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA

- Sukses adalah sebuah perjalanan, bukan tujuan akhir
- Benih yang kita tabur hari ini menentukan jenis buah yang akan kita tuai esok hari

Kupersembahkan untuk:
Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria
Ayahku St. Parjiyo dan Bundaku MM. Istining Utami
Mbah Kakung dan Mbah Putri
Dion Chandra, Gadis Chandra
Kakakku (Ika) dan kedua adikku (Yudha dan Yohana)



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul: “Pengaruh Kandungan Informasi Pelaporan Kerugian Terhadap Pergerakan Return Saham” dan diajukan pada 31 Maret 2011 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak ada terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan universitas batal saya terima.

Yogyakarta, Maret 2011
Yang membuat pernyataan,

(Vincentia Noviana Dewanti)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : Vincentia Noviana Dewanti
Nomor Mahasiswa : 052114023

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :

Pengaruh Kandungan Informasi Pelaporan Kerugian Terhadap Pergerakan Return Saham. Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengolahnya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal : Maret 2011

Yang menyatakan,



Vincentia Noviana Dewanti

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

- a. Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria yang selalu membimbing dan memberikan berkat, rahmat dan perlindungan-Nya.
- b. Bapak Dr. Ir. P. Wiryono Priyotamtama, S.J selaku Rama Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
- c. Bapak Drs. YP. Supardiyono, M. Si., Akt selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- d. Bapak Drs. Yusef Widya Karsana, M. Si., Akt selaku Kepala Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- e. Bapak Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Akt., QIA selaku Pembimbing yang telah dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

- f. Ibu Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si., QIA selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
- g. Bapak Nicko Kornelius Putra, S.E. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
- h. Segenap Dosen dan seluruh Staf Fakultas Ekonomi yang telah memberikan bantuan selama penulis kuliah.
- i. Kedua Orangtuaku (St. Parjiyo dan Mm. Istining Utami) yang telah memberikan cinta, kasih sayang, doa, semangat dan perhatian
- j. Simbahku, kakakku (Ika) dan kedua adikku (Yudha dan Yohana) yang selalu mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
- k. Sumber kekuatanku (Dion Chandra dan Maria Gadis Chandra) yang telah memberikan semangat, kasih sayang dan doa.
- l. Sahabatku (Nita, Witha, Dian, Ephik, Firsty, Happy) yang selalu membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
- m. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, yang tidak dapat disebut satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Maret 2011



(Vincentia Noviana Dewanti)

DAFTAR ISI

		Halaman
	HALAMAN JUDUL.....	i
	HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
	HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
	HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
	HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	v
	HALAMAN LEMBAR PERNYATAAN PERNYATAAN PUBLIKASI	vi
	KATA PENGANTAR.....	vii
	DAFTAR ISI.....	ix
	DAFTAR TABEL.....	xi
	ABSTRAK.....	xii
	ABSTRACT.....	xiii
BAB I	PENDAHULUAN.....	1
	A. Latar Belakang Masalah.....	2
	B. Rumusan Masalah.....	4
	C. Tujuan Penelitian.....	4
	D. Manfaat Penelitian.....	5
	E. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II	LANDASAN TEORI	
	A. Pasar Modal.....	7
	B. Konsep laporan Keuangan.....	13
	C. Laporan Laba Rugi.....	14
	D. Harga Saham.....	17
	E. Retrun Saham.....	19
	F. Earnings Response Coefficient (ERC).....	20
	G. Earning Per Share (EPS).....	23
	Pengembangan Hipotesis.....	24
BAB III	METODE PENELITIAN.....	30
	A. Jenis Penelitian.....	30
	B. Waktu dan tempat penelitian	30
	C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	30
	D. Populasi dan Sampel.....	31
	E. Teknik pengumpulan data.....	32
	F. Variabel penelitian.....	32

	G. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	36
	A. Bursa Efek Indonesia.....	36
	B. Sampel Perusahaan.....	39
BAB V	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	53
	A. Deskripsi Data.....	53
	B. Analisis Data.....	54
	C. Pembahasan.....	59
BAB VI	PENUTUP.....	65
	A. Kesimpulan.....	65
	B. Keterbatasan Penelitian.....	66
	C. Saran.....	66
	DAFTAR PUSTAKA.....	67
	LAMPIRAN	
Lampiran 1	Data Perusahaan.....	70
Lampiran 2	Hasil Perhitungan SPSS.....	106

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 sampel perusahaan.....	40
Tabel 5.1 Deskripsi Sampel.....	53
Tabel 5.2 Sub-grup perusahaan.....	55
Tabel 5.3 Hasil Perhitungan Regresi Linier.....	57
Tabel 5.4 Data tingkat kekuatan korelasi (R^2).....	58
Tabel 5.5 Pengujian Hipotesis.....	58

ABSTRAK

PENGARUH KANDUNGAN INFORMASI PELAPORAN KERUGIAN TERHADAP RETURN SAHAM Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun Pengamatan 2006-2008

Vincentia Noviana Dewanti
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2011

Penelitian ini menyelidiki tentang kandungan informasi dari perusahaan yang melaporkan kerugian. Penelitian ini mengemukakan alasan bahwa pelaporan laba dan rugi memiliki asosiasi yang berbeda dengan return saham karena pelaporan kerugian dipersepsikan sebagai kejadian yang bersifat temporer atau tidak permanen. Kerugian dipersepsikan sebagai kejadian yang bersifat temporer karena adanya opsi likuidasi yang dimiliki oleh pemegang saham. Adanya opsi likuidasi ini, kerugian dipandang kurang informatif dari pada pelaporan laba untuk melihat prospek perusahaan di masa yang akan datang dan memiliki asosiasi yang lebih lemah/ rendah terhadap return saham dari pada pelaporan laba.

Sampel dari penelitian ini terdiri dari 933 perusahaan yang listed di Bursa Efek Jakarta sejak tahun 2006 sampai dengan 2008. Berdasarkan sampel tersebut dipisahkan antara perusahaan yang melaporkan laba dan perusahaan yang melaporkan rugi untuk mengetahui pengaruh dari pelaporan kerugian dalam pengujian regresi. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier. Hasil dari pengujian kandungan informasi dari perusahaan yang melaporkan kerugian menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak dapat membuktikan hipotesis. Hal ini dikarenakan adanya faktor lain diluar earnings yang mempengaruhi pergerakan harga saham.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF INFORMATION CONTENT OF LOSSES REPORTED ON SHARE RETURN

A empirical study at companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2006-2008

Vincentia Noviana Dewanti
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2011

This research investigated the information content of losses reported by companies to investor. It was motivated by the possibility that losses and profit had different associations with share return because losses was perceived by investors as temporary. Losses are likely to be considered temporary since shareholders had liquidation option. Because of this liquidation option, losses was seen as less informative than profit to see the firm's future prospects and thus more weakly associated with return than profits.

The sample consisted of 933 firms during the period 2006-2008, available from Indonesia Stock Exchange. It was separated into firms reporting profit and firms reporting losses in order to examine the effect of losses report in estimating regression. The statistical method used in this research was linear regression. The result of information content test form firm reporting losses showed that this research could not prove the hypothesis. This was because the other factor beside the earnings that effected the share price movement.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal sebagai lembaga investasi yang memiliki fungsi ekonomi dan keuangan semakin diperlukan masyarakat sebagai media alternatif investasi dan perhimpunan dana (Suad Husnan, 2003:4). Pasar modal merupakan tempat bertemu antara pembeli dan penjual dengan resiko untung dan rugi (Jogianto, 2003:11). Pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan jangka panjang dengan menjual saham dan obligasi. Saham merupakan salah satu instrumen yang diperdagangkan di pasar modal. Tujuan utama investor melakukan investasi adalah untuk memperoleh laba. Seorang investor di pasar modal yang ingin memelihara keuntungannya haruslah memiliki perencanaan investasi yang efektif. Perencanaan investasi yang efektif selalu dimulai dari adanya perhatian terhadap optimalisasi keseimbangan antara tingkat resiko (risk) yang ingin ditanggung dan jumlah return yang diinginkan dari setiap transaksi. Semakin tinggi resiko yang dihadapi, semakin tinggi tingkat return yang diisyaratkan. (Ajie, 2003)

Untuk memenuhi kebutuhan informasi para investor di atas, maka manajemen perusahaan yang mendaftarkan sahamnya di pasar modal wajib menerbitkan laporan keuangan minimal setiap setahun sekali. Melalui penerbitan ini, perusahaan tersebut dapat menginformasikan

tentang posisi keuangan, kinerja, dan laporan arus kas yang diharapkan dapat bermanfaat bagi para pemakainya, khususnya para pemegang saham sebagai penanam modal berisiko. Selanjutnya, oleh para investor, informasi keuangan tadi akan digunakan sebagai salah satu determinan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi yang rasional atau pun efisiensi alokasi sumber daya investasi yang telah atau akan mereka lakukan. Keputusan-keputusan inilah yang nantinya akan membentuk harga sebuah saham.

Suatu laporan keuangan dikatakan memiliki kandungan informasi bila publikasi dari laporan tersebut menyebabkan bergerakinya reaksi pasar modal. Reaksi pasar ini ditunjukkan dengan adanya perubahan dari harga sekuritas bersangkutan yang lazimnya diukur menggunakan return (kembali)an saham sebagai nilai perubahannya.

Earnings (laporan laba rugi) akuntansi merupakan salah satu elemen laporan keuangan yang masih sering ditengarai memiliki kandungan informasi yang relevan dengan seputar perilaku *return* saham. Hubungan yang terjadi di antara kedua variabel tersebut selama ini diasumsikan bersifat linear dan homogen. Linear artinya, peningkatan *earnings* akan selalu diikuti oleh naiknya *return* saham sebagai akibat reaksi pasar dan sebaliknya. Sedangkan homogen berarti berapa pun realisasi *earnings* suatu perusahaan (positif atau negatif), akan diatributkan sama di dalam perhitungan. Anggapan kelinearan dan kehomogenan seperti itulah yang selanjutnya dijadikan asumsi umum bagi riset-riset akuntansi di pasar modal

yang mencoba menguji kandungan informasi *earnings* dan sekaligus mengidentifikasi lebih jauh pola hubungan antara *return-earnings* ini. (Ajie, 2003)

Namun demikian, dugaan bahwa *earnings* memiliki kandungan informasi yang dapat mempengaruhi pergerakan *return* saham ternyata belum berhasil dikonfirmasi secara positif oleh sebagian besar riset-riset empiris akuntansi di pasar modal tersebut. Meskipun di sana dilaporkan adanya signifikansi hubungan antara *return-earnings*, bukti-bukti dari penelitian dimaksud berujung pada indikasi rendahnya tingkat hubungan *return-earnings* ini. Indikasi tentang hal ini didukung oleh dua bukti kompeten yang dihasilkan dari penelitian tadi, yaitu pertama, lemahnya tingkat kekuatan hubungan antara *return-earnings* ini (R^2). Selanjutnya, indikator rendahnya tingkat hubungan *return-earnings* yang kedua adalah kecilnya harga kepekaan pengaruh dari *earnings* terhadap *return* (untuk selanjutnya kepekaan ini akan disebut dengan ERC (*Earnings Response Coefficient*) yang tercermin dari rendahnya slope koefisien model regresi *return-earnings* (Kothari dan Zimmerman, 1995:163) harga ERC ini seharusnya berkisar lebih atau sama dengan 7,0).

Fenomena rendahnya kepekaan dan tingkat hubungan *return-earnings* ini secara otomatis memunculkan setidaknya dua konsekuensi logis. Yang pertama adalah munculnya keraguan terhadap penggunaan asumsi hubungan *return-earnings* yang bersifat linear dan homogen di dalam penelitian-penelitian yang mencoba menjelaskan interaksi di

antara kedua variabel ini. Sedangkan, konsekuensi yang kedua adalah mencuatnya pertanyaan tentang seputar kandungan informasi yang dimiliki oleh *earnings*.

Atas dasar tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Kandungan Informasi Pelaporan Kerugian dengan Pergerakan Return Saham”. Penelitian ini merupakan aplikasi dari penelitian Venio Ajie yang berjudul kandungan informasi pelaporan kerugian dan hubungannya dengan return saham.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang sifat suatu pelaporan rugi yang demikian, maka dirumuskanlah permasalahan mengenai kandungan informasi dari pelaporan *earnings* sebagai berikut:

1. Apakah saham yang memiliki *earnings* negatif akan memiliki tingkat kepekaan pengaruh yang lebih rendah terhadap *return* saham daripada saham yang memiliki *earnings* positif?
2. Apakah saham yang memiliki *earnings* negatif akan memiliki tingkat kekuatan korelasi yang lebih lemah terhadap *return* saham daripada saham yang memiliki *earnings* positif?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah saham yang memiliki *earnings* negatif akan memiliki tingkat kepekaan pengaruh yang lebih rendah terhadap *return* saham daripada saham yang memiliki *earnings* positif.
2. Untuk mengetahui apakah saham yang memiliki *earnings* negatif akan memiliki tingkat kekuatan korelasi hubungan yang lebih lemah terhadap *return* saham daripada saham yang memiliki *earnings* positif.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan masukan bagi calon investor sebelum mengambil keputusan investasi.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana penerapan ilmu dan menambah wawasan baru mengenai masalah yang diteliti.

3. Bagi Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi kepustakaan dan menjadi referensi untuk penelitian sejenis yang akan datang.

F. Sistematika Penulisan

Bab I: Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II: Landasan Teori

Bab ini menguraikan teori-teori yang menjadi dasar penelitian dari beberapa sumber yang digunakan sebagai dasar atau acuan.

Bab III: Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, subjek dan objek penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV: Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini menjelaskan secara garis besar objek yang diteliti, yaitu: sejarah perusahaan, sampel yang diambil.

Bab V: Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi data, analisis data, dan hasil penelitian.

Bab VI: Penutup

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pasar Modal

1. Pengertian pasar modal

a. Pengertian pasar modal di Indonesia tercantum dalam pasal 1 Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal mendefinisikan bahwa pasar modal merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

b. Menurut Husnan (2003: 3), pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang, atau modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, BUMN, maupun perusahaan swasta. Pasar modal juga dapat diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang pada umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. Sedangkan tempat dimana terjadinya jual beli sekuritas disebut dengan bursa efek. Oleh karena itu, bursa efek merupakan arti dari pasar modal secara fisik. Di Indonesia

terdapat dua bursa efek yaitu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

2. Fungsi Pasar Modal

Menurut Husnan (2003:4-6), ada beberapa keunggulan pasar modal, yaitu :

- a. Pasar modal diharapkan bisa menjadi alternatif penghimpun dana selain perbankan. Pasar modal memungkinkan perusahaan menerbitkan surat-surat berharga dalam bentuk surat hutang (obligasi) maupun surat tanda kepemilikan (saham) dalam menghimpun dana.
- b. Pasar modal memungkinkan para investor mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi risiko mereka. Para leader dapat melakukan diversifikasi dalam investasi dengan membentuk portofolio sesuai dengan risiko yang ditanggung dan tingkat keuntungan yang diinginkan.

3. Tipe Pasar Modal

Menurut Jogiyanto (2000: 15-16) pasar modal memiliki beberapa tipe pasar, yaitu :

- a. Pasar primer (*Primary Market*)

Pasar primer (perdana) adalah tempat penjualan atau penawaran saham baru dari perusahaan yang menerbitkan saham (emiten) kepada

investor sebelum saham tersebut diperdagangkan di pasar sekunder. Pasar primer merupakan pasar modal yang memperdagangkan saham-saham yang dijual untuk pertama kalinya sebelum saham dicatatkan di bursa.

b. Pasar sekunder (*Secondary Market*)

Pasar sekunder adalah tempat perdagangan surat berharga yang sudah beredar. Pasar ini merupakan pasar dimana saham dan sekuritas lainnya diperjualbelikan secara luas, setelah melalui penjualan atau penawaran di pasar perdana. Pasar sekunder dibedakan menjadi *stock exchange market* (pasar bursa saham atau bursa efek) dan *over the counter* (OTC) market. Sekuritas dari perusahaan kecil umumnya diperdagangkan di OTC market, sedangkan sekuritas untuk perusahaan yang besar di stock exchange.

c. Pasar ketiga (*Third Market*)

Pasar ketiga adalah tempat perdagangan saham atau sekuritas lainnya diluar bursa OTC market. Pasar ini merupakan pasar perdagangan surat berharga yang dijalankan oleh broker (pialang) yang mempertemukan pembeli dan penjual pada saat pasar kedua tutup.

d. Pasar keempat (*Fourth Market*)

Pasar keempat merupakan bentuk perdagangan efek antara investor tanpa melalui perantara pedagang efek (broker) atau pasar

modal yang dilakukan diantara institusi berkapasitas besar untuk menghindari komisi untuk broker. Bentuk transaksi dalam perdagangan semacam ini biasanya dilakukan dalam jumlah besar.

4. Manfaat Pasar Modal

Darmaji (2001: 3) menyampaikan beberapa manfaat pasar modal, yaitu:

- a. Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal.
- b. Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diversifikasi.
- c. Penyebaran kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah.
- d. Penyebaran kepemilikan, keterbukaan dan profesionalisme, serta penciptaan iklim berusaha yang tepat.
- e. Menciptakan lapangan pekerjaan atau profesi yang menarik.
- f. Memberi kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek bagus.
- g. Alternatif investasi yang memberikan investasi keuntungan dengan risiko yang dapat diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan diversifikasi investasi.

- h. Membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha, memberikan akses kontrol sosial.
- i. Pengelolaan perusahaan dengan iklim keterbukaan, dan mendorong pemanfaatan manajemen yang profesional.
- j. Sumber pembiayaan jangka panjang bagi emiten.

5. Pelaku pasar modal

a. Emiten

Emiten adalah perusahaan yang melakukan emisi, baik berupa saham ataupun obligasi. Dengan kata lain emiten adalah perusahaan yang mengeluarkan efek untuk dijual atau diperdagangkan dengan tujuan memperoleh dana.

b. Investor

Investor merupakan pihak yang menginvestasikan dananya melalui pembelian efek dengan tujuan memperoleh keuntungan dari efek yang dibelinya.

c. Lembaga Penunjang

Perkembangan pasar modal akan mendorong perkembangan lembaga penunjang seperti BAPEPAM, Akuntan Publik, Konsultan Hukum serta lembaga penunjang yang lain menjadi lebih profesional dalam pelayanannya sesuai dengan bidang masing-masing.

d. Pemerintah

Pembangunan yang dilakukan memerlukan pendanaan yang cukup besar. Perkembangan pasar modal menjadi suatu alternatif dalam pemanfaatan potensi masyarakat sebagai sumber pembiayaan. (Pasar Modal: 16 november 2009)

6. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pasar modal
- Pasar modal merupakan pertemuan *supply* dan *demand* dana jangka panjang yang *transferable*. Keberhasilan pembentukan pasar modal dipengaruhi *supply* dan *demand* tersebut. Menurut Husnan (2003: 8-9) faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pasar modal, yaitu:

a. *Supply Sekuritas*

Faktor ini menunjukkan banyaknya perusahaan yang bersedia menerbitkan sekuritas di pasar modal.

b. *Demand Sekuritas*

Faktor ini adalah terdapatnya anggota masyarakat yang memiliki jumlah dana cukup besar dan dipergunakan untuk membeli sekuritas-sekuritas yang ditawarkan.

c. Kondisi politik dan ekonomi

Faktor ini yang akhirnya akan mempengaruhi *supply* dan *demand* sekuritas. Kondisi stabilitas politik ini ikut membantu pertumbuhan

ekonomi yang pada akhirnya mempengaruhi *supply* dan *demand* sekuritas.

B. Konsep Laporan Keuangan

Menurut Kieso (2002: 3), laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak diluar korporasi. Laporan ini menampilkan sejarah perusahaan yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Menurut Kieso (2002: 56), laporan keuangan merupakan cara mengkomunikasikan informasi yang formal dan terstruktur. Agar dapat ditempatkan pada bagian utama laporan keuangan, suatu sistem harus memenuhi definisi unsur dasar, dapat diukur dengan tingkat kepastian yang memadai, dan relevan serta handal. Laporan yang lengkap terdiri dari komponen-komponen yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

Di dalam *Statment of Financial Accounting Concept (SFAC) No. 1* dinyatakan bahwa manfaat pelaporan kerugian adalah sebagai berikut:

1. Berguna bagi investor dan kreditur yang ada dan potensial dan pemakai lainnya dalam membuat keputusan untuk investasi, pemberian kredit dan keputusan lainnya.
2. Dapat membantu investor dan kreditur yang ada dan yang potensial untuk menaksir jumlah, waktu, dan ketidakpastian dari penerimaan uang yang

berasal dari penjualan, pelunasan, atau jatuh temponya surat-surat berharga atau pinjaman.

3. Menunjukkan sumber-sumber ekonomi dari suatu perusahaan, klaima atas sumber-sumber tersebut, dan pengaruh dari transaksi-transaksi, kejadian-kejadian dan keadaan-keadaan yang mempengaruhi sumber-sumber dan klaim atas sumber tersebut.

Maka dapat disimpulkan secara umum laporan keuangan bertujuan memberikan informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan, untuk memperkirakan aliran kas perusahaan, serta membantu pihak eksteral dalam memperkirakan jumlah, waktu dan ketidakpastian aliran kas. Informasi keuangan dalam laporan keuangan dapat berupa informasi sumber daya ekonomi dan klaim terhadapnya, informasi mengenai kewajiban dan modal saham perusahaan, pendapatan serta komponennya, serta aliran kas.

C. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi atau *income statement* merupakan laporan yang sistematis tentang penghasilan biaya dan rugi atau laba yang di peroleh suatu perusahaan selama periode waktu tertentu (Munawir, 1990: 26). Laporan laba rugi juga dapat memberikan penilaian tentang keberhasilan operasi perusahaan dan efisiensi manajemen di dalam menjalankana kegiatana operasinya dan menilai profitabilitas dari modal yang ditamankan oleh para pemilik di dalam perusahaan.

Pada *Standar Akuntansi Keuangan (SAK par 10)* dikatakan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan khususnya laporan laba rugi bersifat umum dan tidak sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan informasi setiap pemakai. Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan (SAK par 12).

Laporan keuangan khususnya laporan laba rugi berguna bagi pemakai jika memenuhi karakteristik (Purba, 1999) sebagai berikut:

1. Informasi harus mudah dipahami oleh pemakai
2. Informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Relevansi informasi di pengaruhi hakikat dan materialitasnya.
3. Informasi harus memenuhi kualitas handal yaitu bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material serta sedapat mungkin penyajiannya tulus atau jujur (*faithfull representation*), apa yang seharusnya sesuai substansi dan realitas ekonominya. Informasi diarahkan pada kebutuhan umum pemakai dan tidak tergantung pada kebutuhan atau keinginan pihak tertentu (aspek netral) serta lengkap dengan materialitas dan biaya sebagai *constrain*.
4. Informasi harus dapat dibandingkan. Pemakai dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan.

5. Informasi harus tepat waktu dan manfaat yang dihasilkan informasi melebihi biaya penyusunannya, evaluasi biaya dan manfaat merupakan proses pertimbangan yang substantial.
6. Informasi dalam laporan keuangan persepsi dengan wajar meliputi posisi keuangan, kinerja serta posisi keuangan perusahaan.

Menurut Kieso (2002: 150) kegunaan laporan laba rugi adalah

1. Mengevaluasi kinerja masa lalu perusahaan. Dengan mengkaji pendapatan dan beban, maka dapat mengetahui bagaimana kinerja perusahaan dan membandingkan dengan para pesaing.
2. Memberikan dasar untuk memprediksi kinerja masa depan. Informasi mengenai kinerja masa lalu dapat digunakan untuk menentukan kecenderungan yang penting jika berlanjut, menyediakan informasi tentang kinerja masa depan.
3. Membantu menilai resiko atau ketidakpastian pencapaian arus kas masa depan. Informasi tentang berbagai komponen laba pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian memperlihatkan hubungan diantara komponen – komponen tersebut dan dapat digunakan untuk menilai resiko kegagalan perusahaan masih tingkat arus kas tertentu di masa depan.

D. Harga Saham

Harga saham saat ini merupakan nilai sekarang dari penghasilan-penghasilan yang akan diterima pemodal di masa akan datang. Pergerakan harga saham terkadang menunjukkan pola pergerakan yang sulit dipahami.

Menurut Darmaji dan Fakhrudin (2001: 88) harga saham dapat dibagi menjadi :

1. *Previous Price* menunjukkan harga pada penutupan hari sebelumnya.
2. *Open* atau *Opening price* menunjukkan harga pertama kali pada saat pembukaan sesi I perdagangan.
3. *High* atau *Highest Price* menunjukkan harga tertinggi atas suatu saham yang terjadi sepanjang perdagangan hari tersebut.
4. *Low* atau *Lowest price* menunjukkan harga terendah atas suatu saham yang terjadi sepanjang perdagangan hari tersebut.
5. *Last Price* menunjukkan harga terakhir yang terjadi atas suatu saham.
6. *Change* menunjukkan selisih antara harga pembukaan dengan harga terakhir terjadi.
7. *Close* atau *Closing Price* menunjukkan harga penutupan suatu saham. *Closing Price* suatu saham dalam satu hari perdagangan ditentukan pada akhir sesi II yaitu pukul 16.00 sore.

Terdapat berbagai macam harga saham (Sawidji, 2004: 86) yaitu harga nominal, harga perdana, harga pasar dan harga buku. Pada perusahaan yang baik, keempat harga saham tersebut mempunyai hubungan yang unik yaitu

harga nominalnya selalu lebih rendah dari harga buku, harga buku selalu lebih rendah dari harga perdana, harga perdana selalu lebih rendah dari harga pasar.

Tiga jenis harga saham yang dikenal dalam pasar modal di Indonesia (Gilarso, 1992: 296) :

1. Harga nominal, yaitu harga yang dicantumkan pada surat saham.
2. Harga saham perdana, yaitu harga saham saat perusahaan melakukan *Initial Public Offering*.
3. Harga saham sekunder, yaitu harga saham dalam perdagangan regular yang dilakukan di bursa.

Harga saham bisa dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal berkaitan dengan kejadian diluar lingkungan perusahaan seperti : pertumbuhan ekonomi, tingkat suku bunga, kondisi sosisl dan politik dan peraturan pemerintah. Sedangkan faktor internal yang mempengaruhi harga saham seperti : pengaruh pendapatan, pengaruh dividen, pengaruh aliran kas dan pengaruh pertumbuhan (Halim dan Sarwoko, 1995: 7-10).

Menurut Astuti dan Prasetio (2002) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham antara lain :

1. Informasi arus kas dan laba akuntansi.
2. Rasio keuangan dan kapitalisasi pasar.
3. Nilai tukar rupiah.
4. Pengumuman *bond rating*.

E. Return Saham

Return merupakan suatu indikator yang mengidentifikasi tingkat pengembalian suatu investasi setelah jangka waktu tertentu. (Elton dan Gruber, 1995: 19). Menurut Jogiyanto (2003: 109), return saham dibedakan menjadi dua yaitu return realisasi (*realized return*) dan return ekspektasi (*expected return*). Return realisasi merupakan return yang sudah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. Return realisasi ini penting dalam mengukur kinerja perusahaan dan sebagai dasar penentuan return dan risiko dimasa mendatang. Return ekspektasi merupakan return yang diharapkan di masa mendatang dan masih bersifat tidak pasti. Dalam melakukan investasi investor dihadapkan pada ketidakpastian (*uncertainty*) antara return yang akan diperoleh dengan risiko yang akan dihadapinya. Semakin besar return yang diharapkan akan diperoleh dari investasi, semakin besar pula risikonya, sehingga dikatakan bahwa return ekspektasi memiliki hubungan positif dengan risiko. Risiko yang lebih tinggi biasanya dikorelasikan dengan peluang untuk mendapatkan return yang lebih tinggi pula (*high risk high return, low risk low return*). Tetapi return yang tinggi tidak selalu harus disertai dengan investasi yang berisiko. Hal ini bisa saja terjadi pada pasar yang tidak rasional.

Return yang diterima oleh investor di pasar modal dibedakan menjadi dua jenis yaitu *current income* (pendapatan lancar) dan *capital gain/capital loss* (keuntungan selisih harga). *Current income* adalah keuntungan yang didapat melalui pembayaran yang bersifat periodik seperti dividen. Keuntungan ini biasanya diterima dalam bentuk kas atau setara kas sehingga dapat diuangkan

secara cepat. Misalnya dividen saham yaitu dibayarkan dalam bentuk saham yang bisa dikonversi menjadi uang kas dengan cara menjual saham yang diterimanya, sedangkan *Capital gain (loss)* merupakan selisih laba (rugi) yang dialami oleh pemegang saham karena harga saham sekarang relatif lebih tinggi (rendah) dibandingkan harga saham sebelumnya. Jika harga saham sekarang (Pt) lebih tinggi dari harga saham periode sebelumnya (Pt-1) maka pemegang saham mengalami capital gain. Jika yang terjadi sebaliknya maka pemegang saham akan mengalami *capital loss*.

F. Earnings Response Coefficient (ERC)

1. Pengertian ERC

Umumnya dalam mengetahui kualitas laba yang baik dapat diukur dengan menggunakan *Earnings Response Coefficient*, yang merupakan bentuk pengukuran kandungan informasi dalam laba. Pengertian Koefisien Respon Laba (*Earnings Response Coefficient*) menurut Cho dan Jung (1991). Koefisien Respon Laba didefinisikan sebagai efek setiap dolar *unexpected earnings* terhadap return saham, dan biasanya diukur dengan slopa koefisien dalam regresi abnormal return saham dan *unexpected earnings*

Cho dan Jung (1991) mengklasifikasi pendekatan teoritis ERC menjadi dua kelompok yaitu

- a. Model penilaian yang didasarkan pada informasi ekonomi (*information economics based valuation model*) seperti dikembangkan oleh Holthausen dan Verrechia (1988) dan Lev (1989) yang menunjukkan bahwa kekuatan respon investor terhadap sinyal informasi laba (ERC) merupakan fungsi dari ketidakpastian di masa mendatang. Semakin besar *noise* dalam sistem pelaporan perusahaan (semakin rendah kualitas laba), semakin kecil ERC dan
- b. Model penilaian yang didasarkan pada time series laba (*time series based valuation model*) seperti dikembangkan oleh Beaver, Lambert dan Morse (1980).

2. Hubungan Persistensi Laba dengan ERC.

Definisi persistensi laba menurut Scott (2003) adalah revisi laba yang diharapkan di masa mendatang (*expected future earnings*) yang diimplikasikan oleh inovasi laba tahun berjalan sehingga persistensi laba dilihat dari inovasi laba tahun berjalan yang dihubungkan dengan perubahan harga saham. Semakin tinggi persistensi laba maka semakin tinggi ERC, hal ini berkaitan dengan kekuatan laba. Persistensi laba mencerminkan kualitas laba perusahaan dan menunjukkan bahwa perusahaan dapat mempertahankan laba dari waktu ke waktu. Kormendi

dan Lipe (1987) menunjukkan bahwa persistensi laba berhubungan positif dengan ERC. Collins dan Kothari (1989) juga menemukan hubungan yang positif antara estimasi ERC dan persistensi dengan menggunakan perubahan laba sebagai proksi untuk unexpected earnings. Berbeda dengan Ali dan Zarowin (1992) yang menemukan bahwa estimasi error pada ERC secara negatif berhubungan dengan persistensi. Hal ini disebabkan beberapa analisa sebelumnya terhadap hubungan antara ERC dan persistensi adalah berlebihan. (artikel jurnal akuntansi)

3. Hubungan Pertumbuhan Laba terhadap ERC.

Penelitian tentang pertumbuhan laba dan koefisien respon laba telah dikemukakan oleh Collins dan Kothari (1989). Pertumbuhan laba diukur dengan rasio nilai pasar terhadap nilai buku ekuitas. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan laba mempunyai hubungan yang positif dengan koefisien respon laba. Collins dan Kothari (1989) menyatakan bahwa kesempatan tumbuh berdampak pada laba masa depan dan begitu juga dengan ERC. Dengan kata lain, semakin tinggi kesempatan suatu perusahaan untuk tumbuh maka akan semakin tinggi ERC. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan mempunyai hubungan yang positif dengan ERC.(artikel jurnal akuntansi)

G. Earning Per Share (EPS)

Komponen penting yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan adalah laba per lembar saham atau dikenal sebagai *Earning per Share* (EPS). Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Besarnya EPS suatu perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan. Meskipun beberapa perusahaan tidak mencantumkan besarnya EPS perusahaan bersangkutan dalam laporan keuangannya, tetapi besarnya EPS suatu perusahaan bisa kita hitung berdasarkan informasi laporan neraca dan laporan rugi laba perusahaan. Rumus untuk menghitung EPS suatu perusahaan adalah sebagai berikut (Tandelilin, 2001: 241-242) :

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

Besarnya hasil perhitungan laba per lembar saham/EPS menunjukkan laba yang dapat dibukukan oleh perusahaan untuk setiap unit saham biasa yang digunakannya.

Salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan ditunjukkan oleh besarnya EPS dari perusahaan yang bersangkutan. Pada umumnya investor akan mengharapkan manfaat dari investasinya dalam bentuk laba per lembar saham, sebab EPS ini menggambarkan jumlah keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa.

Menurut Baridwan (1992:333), laba bersih per saham adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar. EPS menggambarkan *profitabilitas* perusahaan yang tergambar pada

setiap lembar saham. Semakin nilai tinggi EPS tentu saja menyebabkan semakin besar laba yang diterima oleh pemegang saham (Darmadji dan Fakhrudin, 2000: 195-196).

Keterkaitan *Earning per Share* terhadap Return saham

EPS ini akan sangat membantu investor karena informasi EPS ini bisa menggambarkan prospek *earning* suatu perusahaan dimasa yang akan datang. Karena EPS menunjukkan laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada semua pemegang saham perusahaan, maka semakin besar EPS akan menarik investor untuk melakukan investasi diperusahaan tersebut. Rasio ini juga memberikan gambaran kepada pemegang saham tentang keuntungan yang akan diperoleh (Munawir, 1995:241). Oleh karena itu, hal tersebut akan mengakibatkan permintaan akan saham meningkat dan harga saham akan meningkat. Dengan adanya kenaikan harga saham maka akan memungkinkan terjadinya peningkatan *return* saham. Diharapkan hubungan antara EPS dan *return* saham adalah positif (Kusumawati dan Susilowati, 2002).

Pengembangan Hipotesis

Sebagaimana dikemukakan sebelumnya, penjas utama dari rendahnya kandungan informasi pelaporan kerugian tersebut tampaknya berkenaan dengan adanya opsi yang dimiliki oleh para pemegang saham untuk melikuidasi saham-saham perusahaan yang rugi didalam portofolionya. Semakin besar kemungkinan kerugian saat ini yang dialami oleh sebuah perusahaan berlanjut di masa depan maka akan semakin besar pula kemungkinan seorang investor merealisasikan opsi likuidasi yang dimilikinya. Adanya kemungkinan realisasi dari opsi likuidasi inilah yang nantinya akan berhilir pada rendahnya kandungan informasi yang dimiliki oleh sebuah pelaporan kerugian. Hipotesis berlakunya opsi likuidasi bagi perusahaan – perusahaan yang merugi tersebut kemudian dibuktikan dengan temuan empiris yang dihasilkan dari penelitian ini. Temuan emperis ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa opsi likuidasi merupakan sesuatu yang relevan bagi penaksiran saham dan pengujian kandungan informasi dari *earnings*. Bukti yang dihasilkan dari temuan ini adalah merupakan bukti baru didalam riset pasar modal indonesia.

Penelitian untuk membuktikan berlakunya hipotesis opsi likuidasi ini pertama kali dilakukan oleh Hayn (1995) di Amerika Serikat. Penelitian tersebut dilakukan selama periode 1962-1990 yang meliputi 75.818 tahun perusahaan untuk data *poling* yang terdiri dari 4.148 perusahaan berbeda (untuk data *time series*). Hasil penelitian yang dilakukan tersebut menunjukkan bahwa ketika hanya perusahaan-perusahaan yang ber laba saja yang

dimasukkan ke dalam perhitungan, maka akan terjadi penguatan tingkat hubungan antara *earnings* periode sekarang dengan pergerakan harga sahamnya. Dikeluarkan kasus-kasus perusahaan yang merugi didalam penelitian tersebut akan meningkatkan harga-harga r^2 dan ERC pada persamaan regresi *return-earnings* secara dramatis, hampir mendekati tiga kali lipat. Sebaliknya, ketika perhitungan yang sama dilakukan terhadap hanya sampel-sampel perusahaan yang merugi, magnitude (luas ataupun besarnya pengaruh) pelaporan kerugian hampir tidak tampak korelasi dengan pergerakan harga saham saat ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Hayn mengenai hipotesis adanya opsi likuidasi yang dimiliki oleh pemegang saham ini kemudian direplikasi oleh Sin dan Watts (2000) di Australia dan menghasilkan kesimpulan yang tidak jauh berbeda. Sin dan Watts (2000) melakukan penelitian ini terhadap 4.867 tahun perusahaan dari 1.067 entitas berbeda selama periode 1983-1993. Selain menghasilkan temuan empiris yang sama, lebih jauh kedua penelitian ini kemudian juga memperluas penelitian yang dilakukan Hayn melalui pengelompokan perusahaan-perusahaan yang merugi menjadi perusahaan merugi yang sehat (secara keuangan) dan perusahaan merugi yang tidak sehat. Hasil temuan yang diperoleh menunjukkan bahwa opsi likuidasi yang berlaku didalam kedua kelompok perusahaan yang diteliti tersebut.

Berdasarkan temuan empiris dari riset-riset yang telah dilakukan terhadap kandungan informasi dari *earnings* di atas, beberapa peneliti kemudian mencoba mengajukan hipotesis-hipotesis yang diharapkan dapat

menjelaskan rendahnya harga-harga R^2 dan ERC tersebut. Salah satu di antaranya adalah hipotesis mengenai adanya opsi likuidasi bagi perusahaan merugi yang diajukan oleh Hayn (1995). Ia berpendapat bahwa rendahnya tingkat hubungan dari *return-earnings* disebabkan oleh dimasukkannya perusahaan-perusahaan yang merugi ke dalam perhitungan regresi *return-earnings*. Bukti empiris yang telah diperolehnya menunjukkan bahwa *return* saham memiliki tingkat respon (kepekaan) yang lebih rendah terhadap rugi (*earnings* negatif) daripada terhadap laba (*earnings* positif). Rendahnya kepekaan dari pelaporan kerugian ini secara langsung akan merendahkan pula keseluruhan slope koefisien dari model regresi *return-earnings*. Disimpulkan kemudian bahwa rendahnya ERC dan R^2 dari kerugian ini berkenaan dengan adanya opsi implisit yang dimiliki oleh pemegang saham untuk melikuidasi perusahaan.

Adanya kenyataan opsi likuidasi oleh pemegang saham ini akan menyebabkan sebuah pelaporan kerugian dipersepsikan sebagai kejadian yang bersifat temporer atau tidak permanen. Persepsi ini terjadi karena bagaimana pun kerugian tidak mungkin diharapkan berlangsung terus-menerus. Sebuah perusahaan yang merugi harus segera mencetak laba atau perusahaan tersebut akan dihentikan aktivitasnya sebagai sebuah entitas bisnis atau pun diambil alih. Dalam menghadapi situasi sebuah perusahaan yang melaporkan kerugian seperti ini, seorang investor seharusnya tidak lagi mengevaluasi nilai saham (*return*) perusahaan tersebut berdasarkan *earnings*-nya, melainkan beralih ke variabel lain yang dianggap dapat lebih mewakili,

misalnya nilai buku (Collins *et al.*, 1999). Reaksi investor yang sedemikian ini tentu saja akan mengarah pada lemahnya hubungan antara *return-earnings*.

Adanya opsi likudasi merupakan penyebab utama mengapa sebuah kerugian tidak dapat diharapkan untuk berlangsung terus menerus dalam waktu yang panjang. Hal ini akan menyebabkan hubungan antara return saham dan kerugian akan lebih rendah daripada hubungan antara return saham dengan laba karena kerugian lebih bersifat kurang permanen. Hipotesis adalah suatu anggapan atau pendapat untuk menjelaskan suatu fakta atau yang dipakai sebagai dasar bagi suatu penelitian (Jogianto, 2007: 41). Berdasar uraian teori diatas, hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

H₁: Saham yang memiliki *earnings* negatif akan memiliki tingkat kepekaan pengaruh (ERC) yang lebih rendah terhadap *return* saham daripada saham yang memiliki *earnings* positif.

H₂: Saham yang memiliki *earnings* negatif akan memiliki tingkat kekuatan korelasi (R^2) yang lebih lemah terhadap *return* saham daripada saham yang memiliki *earnings* positif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan di sini adalah penelitian studi peristiwa (*event study*). Penelitian ini ditujukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai kandungan informasi yang dimiliki oleh *earnings* saham dengan melakukan pengamatan terhadap reaksinya dengan *return* saham

B. Waktu dan tempat penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan April sampai Juni tahun 2010

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Sanata Dharma dan Pojok BEI Universitas lain di Yogyakarta.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di BEI selama tahun 2006 sampai tahun 2008.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah laporan keuangan perusahaan yang menjadi subyek penelitian

D. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah semua laporan keuangan yang terdaftar di BEI khususnya laporan laba rugi yang dimulai dari periode 2006 - 2008. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara purposive sampling. Purposive sampling ini adalah penentuan sampel dari populasi yang ada berdasarkan kriteria yang dikehendaki oleh peneliti. Penentuan kriteria sampel ini diperlukan untuk menghindari timbulnya misspesifikasi dalam menentukan sampel penelitian yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap hasil analisis. Selanjutnya, kriteria perusahaan yang sahamnya dapat terpilih untuk menjadi sampel di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2006, 2007, 2008.
2. Memiliki catatan harga saham pada saat pembukaan (dan penutupan), laba per lembar saham (*earning per share*) setidaknya dua tahun berturut-turut, dan tanggal pengumuman.
3. Periode pelaporan keuangan didasarkan pada tahun kalender yang berakhir pada tanggal 31 Desember

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan mencatat data yang diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) di Pojok BEI Universitas Sanata Dharma.

F. Variabel penelitian

1. *Earnings per Share*

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *earnings* akuntansi, yaitu laba per lembar saham (*earnings per share*) (EPS) yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan. EPS ini kemudian akan dibagi dengan harga penutupan saham pada akhir tahun fiskal t-1. Sesuai dengan periode penelitian, data laba (rugi) yang digunakan adalah laba (rugi) per 31 Desember 2006, 2007, dan 2005.

2. Return Saham

Return saham sebagai variabel dependen adalah keuntungan yang diterima dari investasi saham selama periode pengamatan yang secara matematis diperoleh dengan rumus:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{i(t-1)}}{P_{i(t-1)}}$$

Dimana:

R_{it} = *Return* saham i waktu ke-t

P_{it} = Harga saham i waktu ke-t

$P_{i(t-1)}$ = Harga saham i waktu ke-(t-1)

3. Harga Saham

Harga saham yang dimaksud adalah harga penutupan (*closing price*) yang tercantum di dalam publikasi laporan rugi-laba tahunan.

G. Teknik Analisis Data

1. Menghitung *return* saham individual bagi masing – masing perusahaan selama periode pengamatan dengan menggunakan persamaan:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{i(t-1)}}{P_{i(t-1)}}$$

Dimana:

R_{it} = *Return* saham i waktu ke-t

P_{it} = Harga saham i waktu ke-t

$P_{i(t-1)}$ = Harga saham i waktu ke-(t-1)

2. Mengelompokan sampel – sampel saham perusahaan terpilih ke dalam sub-sub grup yang terdiri sub-gup perusahaan yng merugi saja, sub-grup perusahaan yang berlaba saja, dan sub-grup gabungan di antara keduanya.

3. Menguji kandungan informasi dari pelaporan kerugian dengan cara meregresikan perubahan *earnings* terhadap perubahan *return saham* dengan menggunakan rumus yang diadopsi dari Hayn (1995: 134)

$$R_t = \alpha + \beta X + \varepsilon_t$$

Dimana:

α = konstanta

β = earnings response coefficient, ERC. Koefisien yang menunjukkan kepekaan earnings di dalam menjelaskan pergerakan return saham.

R_t = return saham periode 12 bulan.

X = earnings per share (pendapatan per lembar saham) pada tahun t dibagi dengan harga saham pembukaan pada $t=0$.

ε_t = error term yang bernilai pengharapan sebesar nol.

Untuk memperoleh hasil yang lebih baik, proses regresi dilakukan dengan dua cara. Pertama, regresi dilakukan dengan menggunakan *polling* data; artinya, variabel yang diregresikan adalah seluruh data perusahaan *earnings per share* dan data *return saham* selama periode penelitian. Kedua, regresi dilakukan terhadap data perubahan *earning per share* dan data *return saham* setiap tahun. Dengan demikian, dengan kedua cara ini akan diperoleh empat buah hasil regresi, yaitu tahun 2006, 2007, dan 2008 dan *pooling*. Kemudian keempat buah hasil regresi yang diperoleh dengan dua cara tadi diperbandingkan untuk melihat konsistensi hasil.

4. Menghitung nilai R^2 dari persamaan regresi dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.
5. Menguji hipotesis. Apabila kasus-kasus kerugian memiliki efek untuk menurunkan kandungan informasi dari *earnings*, maka hubungan antara parameter-parameter regresi yang terdapat di dalam sub-sub grup akan berbentuk:

$$ERC(r^2)_{rugi} < ERC(r^2)_{gabungan} < ERC(r^2)_{laba}$$

Pengujian asumsi klasik

6. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (*statistik inferensial*). Model regresi yang baik adalah model yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov (goodness of fit)*. Dasar pengambilan keputusan normalitas data dengan melihat angka probabilitas, yaitu jika probabilitas $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan jika probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Bursa Efek Indonesia

Sejarah dari Bursa Efek Indonesia. Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut:

1. 14 Desember 1912 : Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda.
2. 1914 – 1918 : Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I
3. 1925 – 1942 : Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya
4. Awal tahun 1939 : Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup.
5. 1942 – 1952 : Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II
6. 1952 : Bursa Efek di Jakarta diaktifkan kembali dengan UU Darurat Pasar Modal 1952, yang dikeluarkan oleh Menteri kehakiman (Lukman Wiradinata) dan Menteri keuangan (Prof.DR. Sumitro Djojohadikusumo). Instrumen yang diperdagangkan: Obligasi Pemerintah RI (1950)
7. 1956 : Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif.
8. 1956 – 1977 : Perdagangan di Bursa Efek vakum.
9. 10 Agustus 1977 : Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Tanggal 10 Agustus diperingati sebagai HUT Pasar Modal. Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan go public PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama.

10. 1977 – 1987 : Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen Pasar Modal.
11. 1987 : Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia.
12. 1988 – 1990 : Paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat.
13. 2 Juni 1988 : Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer.
14. Desember 1988 : Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal.
15. 16 Juni 1989 : Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya.
16. 13 Juli 1992 : Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ.
17. 22 Mei 1995 : Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem computer JATS (Jakarta Automated Trading Systems).

18. 10 November 1995 : Pemerintah mengeluarkan Undang –Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996.
19. 1995 : Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya.
20. 2000 : Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (scripless trading) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia.
21. 2002 : BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (remote trading).
22. 2007 : Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).(Indonesia Stock Exchange, 27 September 2010)

B. Sampel Perusahaan

Dalam penelitian ini, penulis mengambil populasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI yang memiliki laporan keuangan khususnya laporan laba rugi yang dimulai dari periode 2006 - 2008. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Selama periode tahun 2006 sampai dengan tahun 2008, terdapat 933 perusahaan yang memiliki laporan keuangan. Dari 933 perusahaan tersebut, penulis menggunakan 391 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel, seperti yang tertulis pada tabel 4.1:

Tabel 4.1 Sampel perusahaan yang memenuhi kriteria

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Bidang Usaha
1	Alfa Retailindo Tbk	ALFA	Wholesale and retail trade
2	Abdi Bangsa Tbk	ABBA	Others
3	Adhi Karya (Persero) Tbk	ADHI	Constructions
4	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	ADMF	Credit Agencies Other than Bank
5	AGIS Tbk	TMPI	Wholesale and Retail Trade
6	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	AIMS	Wholesale and Retail Trade
7	AKR Corporindo Tbk	AKRA	Chemical and Allied Products
8	Alakasa Industrindo Tbk	ALKA	Holding and Other Investment Companies
9	Allbond Makmur Usaha Tbk	SQMI	Automotive and Allied Products
10	Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI	Metal and Allied Products
11	Aneka Kemasindo Utama Tbk	AKKU	Plastics and Glass Products
12	Aneka Tambang (Persero) Tbk	ANTM	Others
13	Anta Express Tour & Travel Tbk	ANTA	Hotel and Travel Services
14	APAC Citra Centertex Tbk	MYTX	Others
15	Aqua Golden Mississippi Tbk	AQUA	Food and Beverages
16	Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI	Plastics and Glass Products
17	Argo Pantes Tbk	ARGO	Transportation Services
18	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	APOL	Transportation Services
19	Arthavest Tbk	ARTA	Securities
20	Arwana Citramulia Tbk	ARNA	Stone, Clay, Glass and Concrete Products
21	Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG	Plastics and Glass Products
22	Asia Kapitalindo Securities Tbk	AKSI	Securities
23	Asia Natural Resources Tbk	ASIA	Real Estate and Property

Tabel 4.1 Sampel perusahaan yang memenuhi kriteria (Lanjutan)

24	Asiaplast Industries Tbk	APLI	Plastics and Glass Products
25	Astra Agro Lestari Tbk	AALI	Agriculture, forestry, and fishing
26	Astra Graphia Tbk	ASGR	Electronic and Office Equipment
27	Astra International Tbk	ASII	Automotive and Allied Products
28	Astra Otoparts Tbk	AUTO	Automotive and Allied Products
29	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	ABDA	Insurance
30	Asuransi Bintang Tbk	ASBI	Insurance
31	Asuransi Dayin Mitra Tbk	ASDM	Insurance
32	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	AHAP	Insurance
33	Asuransi Jasa Tania Tbk	ASJT	Insurance
34	Asuransi Muti Artha Guna Tbk	AMAG	Insurance
35	Asuransi Ramayana Tbk	ASRM	Insurance
36	Bakrie & Brothers Tbk	BNBR	Holding and Other Investment Companies
37	Bakrie Sumatra Plantations Tbk	UNSP	Agriculture, forestry, and fishing
38	Bakrieland Development Tbk	ELTY	Real Estate and Property
39	Bank Artha Graha Internasional Tbk	INPC	Banking
40	Bank Bumiputera Indonesia Tbk	BABP	Banking
41	Bank Central Asia Tbk	BBCA	Banking
42	Bank Century Tbk	BCIC	Banking
43	Bank CIMB Niaga (d/h Bank Niaga) Tbk	BNGA	Banking
44	Bank Danamon Tbk	BDMN	Banking
45	Bank Eksekutif Internasional Tbk	BEKS	Banking
46	Bank International Indonesia Tbk	BNII	Banking
47	Bank Kesawan Tbk	BKSW	Banking
48	Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	Banking
49	Bank Mayapada Tbk	MAYA	Banking
50	Bank Mega Tbk	MEGA	Banking
51	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI	Banking

Tabel 4.1 Sampel perusahaan yang memenuhi kriteria (Lanjutan)

52	Bank NISP Tbk	NISP	Banking
53	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	BBNP	Banking
54	Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN	Banking
55	Bank Permata Tbk	BNLI	Banking
56	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	Banking
57	Bank Swadesi Tbk	BSWD	Banking
58	Bank Victoria International Tbk	BVIC	Banking
59	Barito Pacific Timber Tbk	BRPT	Others
60	BAT Indonesia Tbk	BATI	Tobacco Manufacturers
61	Bayu Buana Tbk	BAYU	Hotel and Travel Services
62	Bentoel International Investama Tbk	RMBA	Tobacco Manufacturers
63	Berlian Laju Tanker Tbk	BLTA	Transportation Services
64	Berlina Tbk	BRNA	Plastics and Glass Products
65	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON	Metal and Allied Products
66	BFI Finance Indonesia Tbk	BFIN	Credit Agencies Other than Bank
67	Bhakti Capital Indonesia Tbk	BCAP	Securities
68	Bhakti Investama Tbk	BHIT	Securities
69	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	BIPP	Real Estate and Property
70	Bintang Mitra Semestaraya Tbk	BMSR	Real Estate and Property
71	Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk	SQBI	Pharmaceuticals
72	Buana Finance Tbk	BBLD	Credit Agencies Other than Bank
73	Budi Acid Jaya Tbk	BUDI	Chemical and Allied Products
74	Bumi Resources Tbk	BUMI	Mining and Mining Services
75	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	Others
76	Cahaya Kalbar Tbk	CEKA	Food and Beverages
77	Capitalinc Investment Tbk	MTFN	Credit Agencies Other than Bank
78	Central Korporindo Internasional Tbk	CNKO	Mining and Mining Services

Tabel 4.1 Sampel perusahaan yang memenuhi kriteria (Lanjutan)

79	Centrin Online Tbk	CENT	Others
80	Centris Multi Persada Pratama Tbk	CMPP	Transportation Services
81	Century Textile Industry (Centex) Tbk	CNTX	Textile Mill Products
82	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	Others
83	Cipendawa Agroindustri Tbk	CPDW	Animal Feed and Husbandry
84	Ciputra Development Tbk	CTRA	Real Estate and Property
85	Ciputra Surya Tbk	CTRS	Real Estate and Property
86	Cita Mineral Investindo Tbk	CITA	Others
87	Citatah Industri Marmer Tbk	CTTH	Mining and Mining Services
88	Citra Kebun Raya Agri Tbk	CKRA	Real Estate and Property
89	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	CMNP	Others
90	Citra Tubindo Tbk	CTBN	Metal and Allied Products
91	Clipan Finance Indonesia Tbk	CFIN	Credit Agencies Other than Bank
92	Colorpak Indonesia Tbk	CLPI	Chemical and Allied Products
93	Danasupra Erapacific Tbk	DEFI	Credit Agencies Other than Bank
94	Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA	Pharmaceuticals
95	Davomas Abadi Tbk	DAVO	Food and Beverages
96	Daya Sakti Unggul Corporation Tbk	DSUC	Lumber and Wood Products
97	Dayaindo Resources International Tbk	KARK	Real Estate and Property
98	Delta Djakarta Tbk	DLTA	Food and Beverages
99	Delta Dunia Petroindo Tbk	DOID	Real Estate and Property
100	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	DSFI	Agriculture, forestry, and fishing
101	Duta Anggada Realty Tbk	DART	Real Estate and Property

Tabel 4.1 Sampel perusahaan yang memenuhi kriteria (Lanjutan)

102	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS	Adhesive
103	Duta Pertiwi Tbk	DUTI	Real Estate and Property
104	Dynaplast Tbk	DYNA	Plastics and Glass Products
105	Dyviacom Intrabumi Tbk	DNET	Others
106	Ekadharna International Tbk	EKAD	Adhesive
107	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	Mining and Mining Services
108	Enseval Putra Megatrading Tbk	EPMT	Wholesale and Retail Trade
109	Equity Development Investment Tbk	GSMF	Credit Agencies Other than Bank
110	Eratex Djaja Tbk	ERTX	Textile Mill Products
111	Eterindo Wahanatama Tbk	ETWA	Chemical and Allied Products
112	Ever Shine Textile Industry Tbk	ESTI	Apparel and Other Textile Products
113	Excelcomindo Pratama Tbk	EXCL	Telecommunication
114	Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW	Paper and Allied Products
115	Fast Food Indonesia Tbk	FAST	Food and Beverages
116	FKS Multi Agro Tbk	FISH	Wholesale and Retail Trade
117	Fortune Indonesia Tbk	FORU	Others
118	Fortune Mate Indonesia Tbk	FMII	Real Estate and Property
119	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	Automotive and Allied Products
120	Gema Grahasarana Tbk	GEMA	Others
121	Global Land Development Tbk	KPIG	Real Estate and Property
122	Global Mediacom (d/h Bimantara Citra) Tbk	BMTR	Holding and Other Investment Companies
123	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	Automotive and Allied Products
124	Gowa Makassar Tourism Development Tbk	GMTD	Real Estate and Property
125	Gudang Garam Tbk	GGRM	Tobacco Manufacturers

Tabel 4.1 Sampel perusahaan yang memenuhi kriteria (Lanjutan)

126	Hanson International Tbk	MYRX	Apparel and Other Textile Products
127	Hero Supermarket Tbk	HERO	Wholesale and Retail Trade
128	Hexindo Adiperkasa Tbk	HEXA	Automotive and Allied Products
129	HM Sampoerna Tbk	HMSP	Tobacco Manufacturers
130	Holcim Indonesia Tbk	SMCB	Cement
131	Hortus Danavest Tbk	HADE	Securities
132	Hotel Sahid Jaya International Tbk	SHID	Hotel and Travel Services
133	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	HITS	Transportation Services
134	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	INKP	Paper and Allied Products
135	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI	Metal and Allied Products
136	Indo Acidatama (d/h Sarasa Nugraha) Tbk	SRSN	Apparel and Other Textile Products
137	Indo Citra Finance Tbk	INCF	Credit Agencies Other than Bank
138	Indo Kordsa (d/h Branta Mulia) Tbk	BRAM	Automotive and Allied Products
139	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP	Cement
140	Indoexchange Tbk	INDX	Others
141	Indofarma Tbk	INAF	Pharmaceuticals
142	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	Food and Beverages
143	Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	Automotive and Allied Products
144	Indonesia Prima Property Tbk	OMRE	Real Estate and Property
145	Indorama Syntetics Tbk	INDR	Apparel and Other Textile Products
146	INDOSAT Tbk	ISAT	Telecommunication
147	Indosiar Karya Media Tbk	IDKM	Others
148	Indospring Tbk	INDS	Automotive and Allied Products
149	Intanwijaya Internasional Tbk	INCI	Adhesive
150	Inter Delta Tbk	INTD	Photographic Equipment

Tabel 4.1 Sampel perusahaan yang memenuhi kriteria (Lanjutan)

151	International Nickel Indonesia Tbk	INCO	Mining and Mining Services
152	Inti Agri Resources Tbk	IIKP	Agriculture, forestry, and fishing
153	Intikeramik Alamasri Industry Tbk	IKAI	Stone, Clay, Glass and Concrete Products
154	Intiland Development Tbk	DILD	Real Estate and Property
155	Intraco Penta Tbk	INTA	Automotive and Allied Products
156	Jakarta Int'l Hotel & Development Tbk	JJHD	Real Estate and Property
157	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	JKSW	Metal and Allied Products
158	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	JSPT	Real Estate and Property
159	JAPFA Tbk	JPFA	Animal Feed and Husbandry
160	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	JTPE	Others
161	Jaya Pari Steel Tbk	JPRS	Metal and Allied Products
162	Jaya Real Property Tbk	JRPT	Real Estate and Property
163	Jembo Cable Company Tbk	JECC	Cables
164	Kabelindo Murni Tbk	KBLM	Cables
165	Kageo Igar Jaya (d/h Igarjaya) Tbk	IGAR	Plastics and Glass Products
166	Kalbe Farma Tbk	KLBF	Pharmaceuticals
167	Karwell Indonesia Tbk	KARW	Apparel and Other Textile Products
168	Kawasan Industri Jababeka Tbk	KIJA	Others
169	Kedaung Indah Can Tbk	KICI	Fabricated Metal
170	Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI	Fabricated Metal
171	Kimia Farma Tbk	KAEF	Pharmaceuticals
172	KMI Wire and Cable Tbk	KBLI	Cables
173	Kresna Graha Securindo Tbk	KREN	Securities
174	Lamicitra Nusantara Tbk	LAMI	Others
175	Langgeng Makmur Plastik Industry Ltd Tbk	LMPI	Plastics and Glass Products
176	Lautan Luas Tbk	LTLS	Chemical and Allied Products

Tabel 4.1 Sampel perusahaan yang memenuhi kriteria (Lanjutan)

177	Leo Investment Tbk	ITTG	Others
178	Leyand International Tbk	LAPD	Plastics and Glass Products
179	Limas Centric Indonesia Tbk	LMAS	Others
180	Lion Mesh Prima Tbk	LMSH	Metal and Allied Products
181	Lion Metal Works Tbk	LION	Metal and Allied Products
182	Lippo Cikarang Tbk	LPCK	Real Estate and Property
183	Lippo General Insurance Tbk	LPGI	Insurance
184	Lippo Karawaci Tbk	LPKR	Real Estate and Property
185	Lippo Securities Tbk	LPPS	Securities
186	Mandala Multifinance Tbk	MFIN	Credit Agencies Other than Bank
187	Mandom Indonesia Tbk	TCID	Consumer Goods
188	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	MREI	Insurance
189	Matahari Putra Prima Tbk	MPPA	Wholesale and Retail Trade
190	Mayora Indah Tbk	MYOR	Food and Beverages
191	Medco Energi International Tbk	MEDC	Mining and Mining Services
192	Merck Tbk	MERK	Pharmaceuticals
193	Metro Supermarket Realty Tbk	MTSM	Real Estate and Property
194	Metrodata Electronics Tbk	MTDL	Electronic and Office Equipment
195	Millenium Pharmacon Internasional Tbk	SDPC	Wholesale and Retail Trade
196	Mitra Adiperkasa Tbk	MAPI	Wholesale and Retail Trade
197	Mitra Investindo Tbk	MITI	Stone, Clay, Glass and Concrete Products
198	Mitra Rajasa Tbk	MIRA	Transportation Services
199	Modern Internasional Tbk	MDRN	Photographic Equipment
200	Modernland Realty Ltd Tbk	MDLN	Real Estate and Property

Tabel 4.1 Sampel perusahaan yang memenuhi kriteria (Lanjutan)

201	Mulia Industrindo Tbk	MLIA	Stone, Clay, Glass and Concrete Products
202	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	Food and Beverages
203	Multi Indocitra Tbk	MICE	Wholesale and Retail Trade
204	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	Automotive and Allied Products
205	Multibreeder Adirama Indonesia Tbk	MBAI	Others
206	Multipolar Corporation Tbk	MLPL	Electronic and Office Equipment
207	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	Automotive and Allied Products
208	Mustika Ratu Tbk	MRAT	Consumer Goods
209	New Century Development Tbk	PTRA	Real Estate and Property
210	Nipress Tbk	NIPS	Automotive and Allied Products
211	Nusantara Infrastructure Tbk	META	Wholesale and Retail Trade
212	Nusantara Inti Corpora Tbk	UNIT	Securities
213	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	TKIM	Paper and Allied Products
214	Pacific Utama (d/h Lippo Pacific) Tbk	LPPF	Credit Agencies Other than Bank
215	Pakuwon Jati Tbk	PWON	Real Estate and Property
216	Pan Pacific International Tbk	APIC	Securities
217	Panasia Filament Inti Tbk	PAFI	Textile Mill Products
218	Panasia Indosyntec Tbk	HDTX	Textile Mill Products
219	Panca Global Securities Tbk	PEGE	Securities
220	Panca Wiratama Sakti Tbk	PWSI	Real Estate and Property
221	Panin Insurance Tbk	PNIN	Insurance
222	Panin Life Tbk	PNLF	Insurance
223	Panin Sekuritas Tbk	PANS	Securities
224	Panorama Sentrawisata Tbk	PANR	Hotel and Travel Services

Tabel 4.1 Sampel perusahaan yang memenuhi kriteria (Lanjutan)

225	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO	Metal and Allied Products
226	Pelayaran Tempuran Emas Tbk	TMAS	Transportation Services
227	Pembangunan Jaya Ancol Tbk	PJAA	Real Estate and Property
228	Perdana Bangun Pusaka Tbk	KONI	Photographic Equipment
229	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	PGAS	Mining and Mining Services
230	Petrosea Tbk	PTRO	Constructions
231	Pioneerindo Gourmet International Tbk	PTSP	Food and Beverages
232	Plaza Indonesia Realty Tbk	PLIN	Hotel and Travel Services
233	Polaris Investama Tbk	PLAS	Holding and Other Investment Companies
234	Polychem Indonesia Tbk	ADMG	Automotive and Allied Products
235	Polysindo Eka Perkasa Tbk	POLY	Chemical and Allied Products
236	Pool Advista Indonesia Tbk	POOL	Holding and Other Investment Companies
237	PP London Sumatera Tbk	LSIP	Agriculture, forestry, and fishing
238	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	Food and Beverages
239	Prima Alloy Steel Tbk	PRAS	Automotive and Allied Products
240	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA	
241	Pudjiadi & Sons Estate Tbk	PNSE	Real Estate and Property
242	Pudjiadi Prestige Limited Tbk	PUDP	Real Estate and Property
243	Pyridam Farma Tbk	PYFA	Pharmaceuticals
244	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	RALS	Wholesale and Retail Trade
245	Ratu Prabu Energy Tbk	ARTI	Others
246	Reliance Securities Tbk	RELI	Securities

Tabel 4.1 Sampel perusahaan yang memenuhi kriteria (Lanjutan)

247	Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI	Adhesive
248	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	Apparel and Other Textile Products
249	Rig Tenders Tbk	RIGS	Transportation Services
250	Rimo Catur Lestari Tbk	RIMO	Wholesale and Retail Trade
251	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	RBMS	Real Estate and Property
252	Roda Vivatex Tbk	RDTX	Textile Mill Products
253	Royal Oak Development Asia Tbk	RODA	Real Estate and Property
254	Samudera Indonesia Tbk	SMDR	Transportation Services
255	Schering Plough Indonesia Tbk	SCPI	Pharmaceuticals
256	Sekar Laut Tbk	SKLT	
257	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	Automotive and Allied Products
258	Semen Gresik (Persero) Tbk	SMGR	Cement
259	Sentul City (d/h Bukit Sentul) Tbk	BKSL	Real Estate and Property
260	Sepatu Bata Tbk	BATA	Others
261	Siantar TOP Tbk	STTP	Food and Beverages
262	Sierad Produce Tbk	SIPD	Animal Feed and Husbandry
263	Sinar Mas Agro Resources Technology (SMART) Tbk	SMAR	Food and Beverages
264	Sinar Mas Multiartha Tbk	SMMA	Credit Agencies Other than Bank
265	Singer Indonesia Tbk	SING	Wholesale and Retail Trade
266	Siwani Makmur Tbk	SIMA	Plastics and Glass Products
267	Sona Topas Tourism Industry Tbk	SONA	Hotel and Travel Services
268	Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	SOBI	Chemical and Allied Products
269	Star Pacific (d/h Lippo E-Net) Tbk	LPLI	Others
270	Steady Safe Tbk	SAFE	Transportation Services

Tabel 4.1 Sampel perusahaan yang memenuhi kriteria (Lanjutan)

271	Sugi Samapersada Tbk	SUGI	Mining and Mining Services
272	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	SULI	Lumber and Wood Products
273	Sumi Indo Kabel Tbk	IKBI	Cables
274	Summarecon Agung Tbk	SMRA	Real Estate and Property
275	Sunson Textile Manufacture Tbk	SSTM	Textile Mill Products
276	Suparma Tbk	SPMA	Paper and Allied Products
277	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	SCCO	Cables
278	Surabaya Agung Industry Pulp Tbk	SAIP	Paper and Allied Products
279	Surya Citra Media Tbk	SCMA	Others
280	Surya Intrindo Makmur Tbk	SIMM	Apparel and Other Textile Products
281	Surya Semesta Internusa Tbk	SSIA	Real Estate and Property
282	Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO	Stone, Clay, Glass and Concrete Products
283	Suryainti Permata Tbk	SIIP	Real Estate and Property
284	Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk	PTBA	Others
285	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	TLKM	Telecommunication
286	Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS	Others
287	Tempo Inti Media Tbk	TMPO	Others
288	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	Pharmaceuticals
289	TIFICO Tbk	TFCO	Textile Mill Products
290	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	Food and Beverages
291	Tigaraksa Satria Tbk	TGKA	Wholesale and Retail Trade
292	Timah (Persero) Tbk	TINS	Mining and Mining Services
293	Tira Austenite Tbk	TIRA	Metal and Allied Products

Tabel 4.1 Sampel perusahaan yang memenuhi kriteria (Lanjutan)

294	Tirta Mahakam Resources Tbk	TIRT	Lumber and Wood Products
295	Titan Kimia Nusantara Tbk	FPNI	Plastics and Glass Products
296	Toko Gunung Agung Tbk	TKGA	Wholesale and Retail Trade
297	Trias Sentosa Tbk	TRST	Plastics and Glass Products
298	Trimegah Securities Tbk	TRIM	Securities
299	Trust Finance Indonesia Tbk	TRUS	Credit Agencies Other than Bank
300	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA	Food and Beverages
301	Tunas Ridean Tbk	TURI	Automotive and Allied Products
302	Ultra Jaya Milk Tbk	ULTJ	Food and Beverages
303	Unggul Indah Cahaya Tbk	UNIC	Chemical and Allied Products
304	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	Consumer Goods
305	United Tractors Tbk	UNTR	Automotive and Allied Products
306	Voksel Electric Tbk	VOKS	Cables
307	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	WOMF	Credit Agencies Other than Bank
308	Wahana Phonix Mandiri Tbk	WAPO	Agriculture, forestry, and fishing
309	Wicaksana Overseas International Tbk	WICO	Wholesale and Retail Trade
310	Yulie Sekurindo Tbk	YULE	Securities
311	Zebra Nusantara Tbk	ZBRA	Transportation Services

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Sampel

Data awal yang digunakan didalam penelitian ini terdiri dari semua perusahaan yang terdaftar dan menerbitkan laporan laba ruginya di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2006 sampai dengan tahun 2008. Selama tiga tahun periode pengamatan tersebut diperoleh sejumlah 933 perusahaan. Berdasarkan kriteria penyamplingan yang telah ditetapkan sebelumnya, data tersebut kemudian terseleksi lagi sehingga tersisa 391 sampel yang dianggap cukup representatif untuk diolah seterusnya. Ada pun ringkasan mengenai perusahaan – perusahaan yang terpilih menjadi sampel disajikan didalam tabel 5.1 di bawah ini:

Tabel 5.1 Deskripsi Sampel

Tahun	Total n	Terpilih (Perusahaan)	Rugi (Perusahaan)	Presentase rugi
2006	311	132	30	39,60%
2007	311	143	32	22,38%
2008	311	116	42	36,21%
Pooling	933	391	104	98,19%

Berdasarkan tabel diatas terlihat tingginya frekuensi kerugian yang terjadi selama tahun observasi. Persentase kerugian terendah terjadi pada

tahun 2007 sebanyak 22,38% tertinggi pada tahun 2006 sebanyak 39,60% dengan rata-rata kerugian ketiga tahun tersebut 32,73%.

B. Analisis Data

Penelitian ini menguji kandungan informasi pelaporan kerugian dan hubungannya dengan pergerakan return saham. Penghitungan statistik dalam pengujian hipotesis ini menggunakan program SPSS 15.0 for Windows.

1. Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Berdasarkan kriteria yang penulis kehendaki, terdapat 391 perusahaan yang terpilih sebagai sampel penelitian pada periode 2006 sampai dengan 2008. Secara keseluruhan data tentang sampel perusahaan dapat dilihat pada lampiran 1.

2. Menghitung return saham individual bagi masing – masing perusahaan selama periode pengamatan dengan menggunakan persamaan:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{i(t-1)}}{P_{i(t-1)}}$$

Contoh perhitungan return saham individual bagi masing – masing perusahaan selama periode pengamatan:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{i(t-1)}}{P_{i(t-1)}}$$

$$= \frac{1,45-1,9}{1,9}$$

$$= -0,23684$$

Data *return* saham secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran 1.

- Mengelompokan sampel – sampel saham perusahaan terpilih ke dalam sub-sub grup yang terdiri sub-gup perusahaan yng merugi saja, sub-grup perusahaan yang ber laba saja, dan sub-grup gabungan di antara keduanya.

Tabel 5.2 Sub-grup perusahaan

sub-gup perusahaan yang merugi saja	sub-grup perusahaan yang ber laba saja	sub-grup gabungan di antara keduanya
104 perusahaan	287 perusahaan	391 perusahaan

- Menguji kandungan informasi dari pelaporan kerugian dengan cara meregresikan perubahan earnings terhadap perubahan return saham dengan menggunakan rumus yang diadopsi dari Hayn (1995: 134)

$$R_t = \alpha + \beta X + \varepsilon_t$$

Untuk memperoleh hasil yang lebih baik, proses regresi dilakukan dengan dua cara. Pertama, regresi dilakukan dengan menggunakan *polling* data; artinya, variabel yang diregresikan adalah seluruh data perusahaan *earnings per share* dan data return saham selama periode penelitian. Kedua, regresi dilakukan terhadap data perubahan *earning per share* dan

data return saham setiap tahun. Dengan demikian, dengan kedua cara ini akan diperoleh empat buah hasil regresi, yaitu tahun 2006, 2007, dan 2008 dan pooling. Kemudian keempat buah hasil regresi yang diperoleh dengan dua cara tadi diperbandingkan untuk melihat konsistensi hasil.

Dari hasil regresi yang dilakukan dapat dilihat bahwa harga β (ERC) dan R^2 di dalam perhitungan gabungan (meliputi perusahaan rugi dan laba) tahun 2006, 2007, 2008, dan pooling adalah 0,001, -0,002, 0,001, dan 0,000 untuk ERC sedangkan ketika dimasukkan hanya perusahaan laba, maka koefisien *earnings* secara berturut-turut adalah 0,000, -0,002, 0,001, -0,001.

Begitu juga sebaliknya untuk harga R^2 (sebuah harga statistik yang sering dipandang sebagai pengukur kandungan informasi earnings dari regresi). Nilai R^2 pada perhitungan gabungan pada tahun 2006, 2007, 2008, dan pooling adalah 0,6%, 1,6%, 1,1% dan 0%. Nilai R^2 ternyata mengalami penurunan ketika perusahaan yang ber laba saja dimasukkan kedalam perhitungan yaitu 0%, 1,4%, 0,6%, 0,4%.

Namun ternyata ketika hasil perhitungan regresi bagi perusahaan-perusahaan yang merugi menunjukkan tingkat hubungan dan pengaruh kepekaan earnings yang semakin tinggi. Harga ERC untuk keempat observasi adalah 3%, 3,7%, 1,1%, dan 0,3%.

Tabel 5.3 Hasil Perhitungan Regresi Linier

Tahun	Rugi				Gabungan				Laba			
	n	α	B	R ²	n	α	β	R ²	n	α	β	R ²
2006	30	0,031	0.002	3%	132	0,007	0,001	0,6%	102	0,046	0,000	0%
2007	32	0,752	0,004	3,7%	143	0,335	-0,002	1,6%	111	0,331	-0,002	1,4%
2008	42	-0,305	0,001	1,1%	116	-0,335	0,001	1,1%	74	-0,344	0,001	0,6%
Polling	104	-45,86	3,228	0,3%	391	0,017	0,000	0%	287	0,070	-0,001	0,4%

5. Menghitung nilai r^2 dari persamaan regresi dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5.4 Data tingkat kekuatan korelasi (R^2)

Tahun	R^2		
	Rugi	Gabungan	Laba
2006	3%	0,6%	0%
2007	3,7%	1,6%	1,4%
2008	1,1%	1,1%	0,6%
polling	0,3%	0%	0,4%

6. Menguji hipotesis. Apabila kasus-kasus kerugian memiliki efek untuk menurunkan kandungan informasi dari earnings, maka hubungan antara parameter-parameter regresi yang terdapat di dalam sub-sub grup akan berbentuk:

$$ERC(r^2)_{rugi} < ERC(r^2)_{gabungan} < ERC(r^2)_{laba}$$

Tabel 5.5 Pengujian Hipotesis

Tahun	Rugi		Gabungan		Laba	
	ERC	R^2	ERC	R^2	ERC	R^2
2006	0,002	3%	0,001	0,6%	0,000	0%
2007	0,004	3,7%	-0,002	1,6%	-0,002	1,4%
2008	0,001	1,1%	0,001	1,1%	0,001	0,6%
pooling	3,228	0,3%	0,000	0%	-0,001	0,4%

Hasil empiris pada tabel 5.4 ternyata tidak mendukung hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa ternyata hasil regresi tidak mendukung hipotesis.

Menguji asumsi klasik

7. Uji Normalitas

Dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS 15.0 *For Windows (Evaluation Version)* diperoleh grafik histogram yang menunjukkan garis kurva normal, berarti data yang diteliti berdistribusi normal. Demikian juga dari *normal probability plots* menunjukkan berdistribusi normal juga karena garis (titik-titik) mengikuti garis diagonal. Jadi dapat disimpulkan bahwa data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal (hasil dalam lampiran).

C. PEMBAHASAN

Tujuan utama dilakukannya penelitian ini adalah untuk menyelidiki kandungan informasi yang dimiliki oleh sebuah pelaporan kerugian. Disini dihipotesiskan bahwa karena para pemegang saham memiliki opsi likuidasi, daya informasi dari pelaporan kerugian yang berkenaan dengan ramalan mengenai aliran kas masa depan menjadi terbatas. Karena observasi *pooling* terhadap perusahaan yang mengalami laba dan rugi di dalam sampel perhitungan yang digunakan untuk mengestimasi kandungan informasi dari earnings akan mengakibatkan bias yang menurunkan estimasi dari ERC dan korelasi *return-earnings*. Namun ternyata tidak terbukti bahwa temuan empiris yang dihasilkan dari penelitian mendukung informasi tersebut.

Dari hasil pengujian hipotesis pertama yang dilakukan dengan model regresi linier sederhana untuk mengetahui apakah saham yang memiliki

earnings negatif akan memiliki tingkat kepekaan pengaruh (ERC) yang lebih rendah terhadap *return* saham daripada saham yang memiliki *earnings* positif. Pada tabel 5.5 bisa dilihat ERC untuk perhitungan rugi, gabungan, dan laba yaitu untuk tahun 2006 (0.002, 0.001, 0.000), tahun 2007 (0.004, -0.002, -0.002), tahun 2008 (0.001, 0.001, 0.001) dan pooling data (3.228, 0.000, dan -0.001). Saham yang memiliki *earnings* negatif tidak selalu memiliki tingkat kepekaan pengaruh (ERC) yang lebih rendah terhadap *return* saham daripada saham yang memiliki *earnings* positif.

Sedangkan untuk hipotesis kedua yang digunakan untuk mengetahui apakah saham yang memiliki *earnings* negatif akan memiliki tingkat kekuatan korelasi (R^2) yang lebih lemah terhadap *return* saham daripada saham yang memiliki *earnings* positif. Dari hasil regresi yang dilakukan seperti yang terlihat dalam tabel 5.5 yaitu tahun 2006 (3%, 0.6%, 0%), tahun 2007 (3.7%, 1.6%, 1.4%), tahun 2008 (1.1%, 1.1% 0.6%) dan pooling data (0,3%, 0% dan 0,4%). Ternyata hasilnya juga tidak signifikan, dan dapat disimpulkan bahwa saham yang memiliki *earnings* negatif tidak selalu memiliki tingkat kekuatan korelasi (R^2) yang lebih lemah terhadap *return* saham daripada saham yang memiliki *earnings* positif.

Penelitian ini tidak berhasil membuktikan bahwa saham yang memiliki *earnings* negatif akan memiliki tingkat kepekaan pengaruh (ERC) yang lebih rendah terhadap *return* saham daripada saham yang memiliki *earnings* positif. Dan saham yang memiliki *earnings* negatif akan memiliki tingkat kekuatan korelasi (R^2) yang lebih lemah terhadap *return* saham

daripada saham yang memiliki *earnings* positif. Maka dapat disimpulkan bahwa rendahnya signifikansi ini disebabkan oleh masih adanya faktor-faktor lain diluar *earnings* yang mempengaruhi pergerakan harga saham (return saham). Faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham antara lain adalah tingkat bunga, jumlah kas deviden yang diberikan, tingkat resiko dan pengembalian, dan strategi pemasaran.

Tingkat bunga dapat mempengaruhi harga saham dengan cara mempengaruhi persaingan di pasar modal antara saham dengan obligasi, apabila suku bunga naik maka investor akan menjual sahamnya untuk ditukarkan dengan obligasi. Hal ini akan menurunkan harga saham. Hal sebaliknya juga akan terjadi apabila tingkat bunga mengalami penurunan.

Kebijakan pembagian deviden dapat dibagi menjadi dua, yaitu sebagian dibagikan dalam bentuk deviden dan sebagian lagi disisihkan sebagai laba ditahan. Sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham, maka peningkatan pembagian deviden merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan dari pemegang saham karena jumlah kas deviden yang besar adalah yang diinginkan oleh investor sehingga harga saham naik.

Tingkat resiko dan proyeksi laba yang diharapkan perusahaan meningkat maka akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Biasanya semakin tinggi resiko maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian saham yang diterima.

Strategi pemasaran dikemukakan tiga macam proses yang dapat meningkatkan nilai saham dalam jangka panjang yaitu :

a. *New Product Development and Innovation*

Adalah proses pengembangan produk baru yang inovatif. Semakin inovatif perusahaan mengembangkan produknya, maka semakin besar kemungkinan nilai saham perusahaan tersebut meningkat. Di kemudian hari.

b. *Supply-Chain Managements*

Proses penyerahan yang bersangkutan dengan konsep efisien. Semakin lancar dan bebas hambatan jalanya proses tersebut akan semakin baik. Hal ini menyangkut hubungan horizontal fungsi-fungsi dalam sebuah perusahaan yang menyangkut kerjasama antar perusahaan.

c. *Market-Based Management*

Menyangkut manajemen dari market-market asset yang sangat menentukan, meliputi :

- 1) pelanggan, karena *customer satisfaction* amatlah penting, maka tujuan harus diatur sebaik-baiknya
- 2) distributor atau yang biasa disebut *immediate customer*, oleh karena itu harus dijaga sebaik-baiknya dengan perusahaan.

- 3) Aliansi strategis yang harus dimanajementi secara baik agar akses teknologi, capital dan pasar dapat terjaga (Weston dan Brigham, 2001: 26 dalam Faizal Burhanudin Ashar.htm)

Selain itu juga faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham atau indeks harga saham, antara lain:

- a. Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
- b. Pengumuman pendanaan (*financing announcements*), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- c. Pengumuman badan direksi manajemen (*management-board of director announcements*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.
- d. Pengumuman pengambilalihan diversifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan divestasi dan lainnya.
- e. Pengumuman investasi (*investment announcements*), seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan, penutupan usaha lainnya..
- f. Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negoisasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs

valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.

- g. Pengumuman hukum (*legal announcements*), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- h. Pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*), seperti laporan pertemuan tahunan, *insider trading*, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan/penundaaan trading.
- i. Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara.
- j. Berbagai isu baik dari dalam negeri dan luar negeri (Alwi, 2003: 87 dalam google. faktor-faktor-yang-mempengaruhi harga saham.htm)

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Di dalam penelitian ini telah diuji tingkat hubungan antara return saham dan pelaporan kerugian dengan menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia yang dimulai dari periode 2006 sampai dengan 2008. Temuan yang diharapkan di sini adalah bahwa tingkat hubungan antara return dan pelaporan kerugian adalah lebih rendah dari pada tingkat hubungan antara return dan pelaporan laba.

Penelitian ini menunjukkan saham yang memiliki *earnings* negatif tidak memiliki tingkat kepekaan pengaruh (ERC) yang lebih rendah terhadap *return* saham daripada saham yang memiliki *earnings* positif. Hipotesis selanjutnya saham yang memiliki *earnings* negatif tidak memiliki tingkat kekuatan korelasi (R^2) yang lebih lemah terhadap *return* saham daripada saham yang memiliki *earnings* positif.

Hal ini disebabkan adanya faktor diluar *earnings* yang mempengaruhi pergerakan harga saham (return saham). Faktor-faktor tersebut adalah tingkat bunga, jumlah kas deviden yang diberikan, strategi pemasaran, adanya faktor internal maupun eksternal.

B. KETERBATASAN PENELITIAN.

1. Penggunaan data laporan keuangan tahun 2006-2008 sangat memungkinkan mengalami bias yang diakibatkan oleh pengaruh dari krisis ekonomi global.
2. Variabel return saham dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel harga saham saja.

C. SARAN.

1. Dalam melakukan penelitian selanjutnya dilakukan dalam periode-periode poengamatan dengan kondisi ekonomi makro yang stabil.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel lain misalnya dividen, baik kas atau pun saham, sebagai salah satu komponen dari return saham (selain *capital gain/loss*) belum dimasukkan ke dalam perhitungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajie , Veno . Kandungan Informasi Pelaporan Kerugian dan Hubungan dengan Pergerakan Return Saham (Studi Empiris pada BEJ). *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Volume 6. Nomer 2. Mei 2003. Hal 169-185
- Astuti, Sri & Prasetyo, Januar Eko. (Agustus, 2002). Dampak Pengumuman Bond Rating Terhadap Harga Saham Perusahaan Di Bursa Efek Jakarta. *Wahana*. Volume 5 No.2. Yogyakarta
- Darmaji, Tjiptono & Fakhrudin, H.M. (2001). *Pasar Modal di Indonesia*. Cetakan Kesatu. Edisi Kesatu. Jakarta: Salemba Empat
- Darmadji. Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin, 2006. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, PT Salemba Empat, Jakarta.
- Halim, Abdul dan Sarwoko. (1995). *Manajemen Keuangan Buku 2*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Husnan, Suad . 1998 . “*Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*”, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- _____.2003. “*Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*”, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- IAI . 2002 . *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Jati, Purwantoro Budi, 1998. Pengaruh Perubahan Akuntansi Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Bursa Efek Jakarta , *Jurnal Wahana* Volume 1. No. 1: 33-50.
- Jogiyanto, H.M . 1998 . “ *Teori Portofolio dan Analisis* “ , BPFE UGM, Yogyakarta.
- _____. 2003. “ *Teori Portofolio dan Analisis*” , BPFE UGM, Yogyakarta.
- _____. 2007. “ *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah kaprah dan pengalaman – pengalaman*. Yogyakarta :BPFE.
- Kieso, Donald E.DKK. 2002. “ *Akuntansi Intermediate* “. Erlangga. Jakarta.
- Nisfiannoor, Muhammad. 2009. “Pendekatan Statistik Modern untuk Ilmu Sosial”. Jakarta: Salemba Humanika.
- Scott, W. R. (2003). *Financial Accounting Theory*. Canada: Prentice Hall Inc. Ontario.

- Suharjo, Bambang. 2008. "Analisis Regresi Terapan Dengan SPSS". Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sunyoto, Danang, SE., SH., MM. 2007. "Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat". Yogyakarta: Amara Books.
- Supranto, J. 2004. "*Statistika Pasar Modal*". Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syafnita. Pengaruh Informasi Laporan Arus Kas Terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur BEJ) . *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Volume 1 Nomor 2. September 2003, him. 132-146.
- www.Google.com. Pasar Modal.
- www.Google.com. Pengertian Return Saham.
- www.Google.com. Indonesia Stock Exchange.
- www.Google.com Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Perusahaan

NO.	PERUSAHAAN	KODE	EPS06	EPS07	EPS08	CP05	CP06	CP07	CP08
1	Alfa Retailindo Tbk	ALFA	83	9	35	1.9	1.45	2.1	2.7
2	Abdi Bangsa Tbk	ABBA	1	3	1	275	250	230	140
3	Adhi Karya (Persero) Tbk	ADHI	53	62	45	720	800	1.36	330
4	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	ADMF	464	560	1.02	1.67	2.325	2.2	1.45
5	AGIS Tbk	TMPI	-10	0.16	0.41	80	215	390	150
6	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	AIMS	1	9	12	170	165	135	137
7	AKR Corporindo Tbk	AKRA	205	61	67	720	2.725	1.38	720
8	Alakasa Industrindo Tbk	ALKA	82	72	45	165	375	710	800
9	Allbond Makmur Usaha Tbk	SQMI	-26	-115	-40	60	65	190	90
10	Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI	270	103	15	335	860	950	980
11	Aneka Kemasindo Utama Tbk	AKKU	1	0	-35	60	40	69	50
12	Aneka Tambang (Persero) Tbk	ANTM	163	537	143	3.575	8	4.475	1.09
13	Anta Express Tour & Travel Tbk	ANTA	15	20	20	90	90	255	260
14	APAC Citra Centertex Tbk	MYTX	3	-34	-99.65	245	80	106	83
15	Aqua Golden Mississippi Tbk	AQUA	3.712	5.008	6.256	63	110	129.5	127
16	Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI	21	34	100	520	500	460	425
17	Argo Pantes Tbk	ARGO	-67	-534	-562	1.3	1.3	1.3	1.3
18	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	APOL	65	74	3	830	640	650	215
19	Arthavest Tbk	ARTA	3	12	11	450	435	480	425
20	Arwana Citramulia Tbk	ARNA	31	47	59	290	240	380	390
21	Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG	-40	357	526	3.325	2.925	3.2	1.21
22	Asia Kapitalindo Securities Tbk	AKSI	-7.35	12.61	0.85	245	105	105	115
23	Asia Natural Resources Tbk	ASIA	-13	-6	3	25	25	25	25
24	Asiaplast Industries Tbk	APLI	0.1	-3.5	-3.7	30	40	70	50
25	Astra Agro Lestari Tbk	AALI	500	1.253	1.671	4.9	12.6	28	9.8

Lampiran 1 Data Perusahaan

26	Astra Graphia Tbk	ASGR	41	53	46	295	305	590	200
27	Astra International Tbk	ASII	917	1.61	2.271	10.2	15.7	27.3	10.55
28	Astra Otoparts Tbk	AUTO	366	590	734	2.8	2.925	3.325	3.5
29	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	ABDA	6	47	51	280	220	220	190
30	Asuransi Bintang Tbk	ASBI	7	-71	34	470	500	315	360
31	Asuransi Dayin MitraTbk	ASDM	16	16	26	240	175	290	126
32	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	AHAP	8	4	5	135	90	225	86
33	Asuransi Jasa Tania Tbk	ASJT	18	-20	13	450	400	420	420
34	Asuransi Muti Artha Guna Tbk	AMAG	14	16	24	105	85	83	50
35	Asuransi Ramayana Tbk	ASRM	271	272	220	1	1	1.06	610
36	Bakrie & Brothers Tbk	BNBR	8	8	-167	120	155	290	50
37	Bakrie Sumatra Plantations Tbk	UNSP	70	70	46	415	970	2.275	260
38	Bakrieland Development Tbk	ELTY	12	11	14	165	195	620	72
39	Bank Artha Graha Internasional Tbk	INPC	6.11	2.57	3.67	50	45	235	50
40	Bank Bumiputera Indonesia Tbk	BABP	2	4	0.39	120	90	131	62
41	Bank Central Asia Tbk	BBCA	344	182	234	3.4	5.2	7.3	3.25
42	Bank Century Tbk	BCIC	2	-8	-257	80	70	68	50
43	Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA	95.73	122.46	28.3	405	920	900	495
44	Bank Danamon Tbk	BDMN	269	424	305	4.75	6.75	8	3.1
45	Bank Eksekutif Internasional Tbk	BEKS	-17	0.88	-37.5	75	65	70	50
46	Bank International Indonesia Tbk	BNII	13	7	10	155	240	285	380
47	Bank Kesawan Tbk	BKSW	8	13	6	400	460	500	670
48	Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	118	210	255	1.64	2.9	3.5	2.025
49	Bank Mayapada Tbk	MAYA	30	22	17	120	530	960	1.67
50	Bank Mega Tbk	MEGA	93	320	309	2.05	2.1	3.15	3.5
51	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI	145	61	80	1.28	1.87	1.97	680

Lampiran 1 Data Perusahaan

52	Bank NISP Tbk	NISP	48	43	55	770	850	900	700
53	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	BBNP	96	101	90	700	700	1.51	1.5
54	Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN	36	47	39	420	580	680	580
55	Bank Permata Tbk	BNLI	40	64	58	720	870	890	490
56	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	347	393	483	3.025	5.15	7.4	4.575
57	Bank Swadesi Tbk	BSWD	27	27	22	420	700	900	600
58	Bank Victoria International Tbk	BVIC	15	21	10	80	90	152	93
59	Barito Pacific Timber Tbk	BRPT	3	6	-487	550	640	2.8	600
60	BAT Indonesia Tbk	BATI	-941	-518	-1.312	7.5	4	4.6	5
61	Bayu Buana Tbk	BAYU	5	13	17	90	100	130	67
62	Bentoel International Investama Tbk	RMBA	22	36	36	135	310	560	520
63	Berlian Laju Tanker Tbk	BLTA	290	182	339	1.04	1.74	2.65	580
64	Berlina Tbk	BRNA	-79	150	150	1	770	990	320
65	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON	5	49	116	200	200	185	335
66	BFI Finance Indonesia Tbk	BFIN	214	263	305	1.01	1.3	1.29	990
67	Bhakti Capital Indonesia Tbk	BCAP	28	85	13	200	270	780	500
68	Bhakti Investama Tbk	BHIT	48	96	-49	190	480	1.05	199
69	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	BIPP	-25	-3	-27	60	45	84	55
70	Bintang Mitra Semestaraya Tbk	BMSR	-9	7	-23	75	60	149	300
71	Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk	SQBI	4.216	5.095	9.206	10.5	55.5	10.5	52
72	Buana Finance Tbk	BBLD	79	55	36	1.33	740	370	480
73	Budi Acid Jaya Tbk	BUDI	17	12	9	95	155	310	130
74	Bumi Resources Tbk	BUMI	103.4	382.99	364.19	760	900	6	910
75	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	-10	-7	-8	25	45	139	99
76	Cahaya Kalbar Tbk	CEKA	51	83	94	600	590	800	700
77	Capitalinc Investment Tbk	MTFN	27	-0.1	0.88	260	670	750	730

Lampiran 1 Data Perusahaan

78	Central Korporindo Internasional Tbk	CNKO	0.32	0.33	0.39	25	160	210	50
79	Centrin Online Tbk	CENT	12	27	-28	90	110	405	325
80	Centris Multi Persada Pratama Tbk	CMPP	-559	-394	-174	325	225	260	300
81	Century Textile Industry (Centex) Tbk	CNTX	1.442	-3.78	-9.167	4.7	3.5	2.65	2.65
82	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	112	113	77	315	570	1.06	435
83	Cipendawa Agroindustri Tbk	CPDW	-86	-105	152	395	230	205	229
84	Ciputra Development Tbk	CTRA	90	26	31	300	760	890	184
85	Ciputra Surya Tbk	CTRS	85	87	73	420	980	980	158
86	Cita Mineral Investindo Tbk	CITA	88	58	140	400	700	700	650
87	Citatah Industri Marmer Tbk	CTTH	-25	-13	3	50	35	87	50
88	Citra Kebun Raya Agri Tbk	CKRA	1.2	2.8	2.9	50	65	265	60
89	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	CMNP	61	60	36	770	1.65	2.2	940
90	Citra Tubindo Tbk	CTBN	2.64	2.744	2.687	8.5	17	30	31
91	Clipan Finance Indonesia Tbk	CFIN	50	29	43	380	385	310	175
92	Colorpak Indonesia Tbk	CLPI	25	32	66	405	980	1.52	1.65
93	Danasupra Erapacific Tbk	DEFI	5	5	-1	350	145	920	630
94	Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA	94	89	126	750	1.51	1.6	960
95	Davomas Abadi Tbk	DAVO	16	17	-41	80	590	250	58
96	Daya Sakti Unggul Corporation Tbk	DSUC	-48	-132	-156	170	160	200	290
97	Dayaindo Resources International Tbk	KARK	-1	6	3	25	35	300	50
98	Delta Djakarta Tbk	DLTA	2.703	2.956	5.23	36	22.8	16	20
99	Delta Dunia Petroindo Tbk	DOID	0.66	1.64	1.2	170	135	1.17	500
100	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	DSFI	-49.08	1.13	-38.64	60	75	78	50
101	Duta Anggada Realty Tbk	DART	43	35	35	280	600	540	300
102	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS	-9	4	-25	1.01	500	390	300
103	Duta Pertiwi Tbk	DUTI	53	42	22	650	970	910	1

Lampiran 1 Data Perusahaan

104	Dynaplast Tbk	DYNA	-21	2	0.01	1.15	800	740	650
105	Dyviacom Intrabumi Tbk	DNET	-1	7	0.42	40	85	600	390
106	Ekadharma International Tbk	EKAD	10	8	8	340	160	123	145
107	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	18	8	-2	750	520	1.49	84
108	Enseval Putra Megatrading Tbk	EPMT	92	102	117	750	650	770	325
109	Equity Development Investment Tbk	GSMF	4	4	3	100	90	90	50
110	Eratex Djaja Tbk	ERTX	-62	-26	-726	100	140	190	200
111	Eterindo Wahanatama Tbk	ETWA	10	7	637	170	210	325	98
112	Ever Shine Textile Industry Tbk	ESTI	-25	-8	-11	80	60	80	50
113	Excelcomindo Pratama Tbk	EXCL	92	35	-2	2.275	2.325	2.175	950
114	Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW	41	49	15	1	1.15	1.78	1.52
115	Fast Food Indonesia Tbk	FAST	154	230	281	1.2	1.82	2.45	3.1
116	FKS Multi Agro Tbk	FISH	16	52	52	250	300	600	780
117	Fortune Indonesia Tbk	FORU	7	16	20	255	90	126	50
118	Fortune Mate Indonesia Tbk	FMII	2	0.17	-16.22	60	50	125	75
119	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	37	26	-179	560	580	490	200
120	Gema Grahasarana Tbk	GEMA	21	26	-18	105	125	175	140
121	Global Land Development Tbk	KPIG	12	103	-31	2.625	90	500	320
122	Global Mediacom Tbk	BMTR	34	108	31	2.625	3.55	1.05	220
123	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	619	1.034	20	8	6.6	13	5
124	Gowa Makassar Tourism Development Tbk	GMTD	73	77	79	365	420	450	147
125	Gudang Garam Tbk	GGRM	524	750	977	11.65	10.2	8.5	4.25
126	Hanson International Tbk	MYRX	-18	-26	-48	25	35	67	50
127	Hero Supermarket Tbk	HERO	195	213	294	6.05	6	4.5	4
128	Hexindo Adiperkasa Tbk	HEXA	47	67	304	960	900	740	690
129	HM Sampoerna Tbk	HMSP	805	827	889	8.9	9.7	8.9	8.1

Lampiran 1 Data Perusahaan

130	Holcim Indonesia Tbk	SMCB	23	22	37	475	670	1.75	630
131	Hortus Danavest Tbk	HADE	27	62	-56	150	65	560	50
132	Hotel Sahid Jaya International Tbk	SHID	26	5	14	100	310	385	148
133	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	HITS	67	53	-14	560	1.01	610	550
134	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	INKP	-306	158	405	1.08	940	840	1.1
135	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI	79	2	6	150	200	285	120
136	Indo Acidatama Tbk	SRSN	3.88	4.27	1.13	105	130	360	99
137	Indo Citra Finance Tbk	INCF	3	-43	-21	150	105	500	500
138	Indo Kordsa Tbk	BRAM	41	87	211	940	1.9	1.9	1.8
139	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP	161	266	474	3.55	5.75	8.2	4.6
140	Indoexchange Tbk	INDX	-12	-46	-16	95	55	170	170
141	Indofarma Tbk	INAF	5	4	2	115	100	205	50
142	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	70	104	118	910	1.35	2.575	930
143	Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	1	1	23	1.03	700	1.17	910
144	Indonesia Prima Property Tbk	OMRE	12.61	8.45	-22.65	75	350	475	475
145	Indorama Syntetics Tbk	INDR	28	32	124	470	480	730	500
146	INDOSAT Tbk	ISAT	259	376	34	5.55	6.75	8.6	5.75
147	Indosiar Karya Media Tbk	IDKM	-148	-64	10	340	370	440	260
148	Indospring Tbk	INDS	58	264	849	500	480	1.45	1.2
149	Intanwijaya Internasional Tbk	INCI	-25	21	19	365	245	280	88
150	Inter Delta Tbk	INTD	17	13	-90	160	130	650	540
151	International Nickel Indonesia Tbk	INCO	4.666	1.112	395	13.15	31	96.25	1.93
152	Inti Agri Resources Tbk	IIKP	5	9	5	205	195	265	500
153	Intikeramik Alamasri Industry Tbk	IKAI	6	27	5	80	110	1.11	1.53
154	Intiland Development Tbk	DILD	87	7	5	185	250	930	400
155	Intraco Penta Tbk	INTA	16	22	53	580	480	550	234

Lampiran 1 Data Perusahaan

156	Jakarta Int'l Hotel & Development Tbk	JIHD	-30	-113	-23	495	690	1	220
157	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	JKSW	37	-233	-199	65	145	240	85
158	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	JSPT	-15	11	-24	700	740	740	700
159	JAPFA Tbk	JPFA	160	121	169	245	380	770	525
160	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	JTPE	5	10	23	40	65	125	270
161	Jaya Pari Steel Tbk	JPRS	36	55	66	800	1.59	355	166
162	Jaya Real Property Tbk	JRPT	31	40	54	1.89	1.03	1.53	500
163	Jembo Cable Company Tbk	JECC	4	152	1	270	220	470	295
164	Kabelindo Murni Tbk	KBLM	9	5	4	80	85	120	120
165	Kageo Igar Jaya (d/h Igarjaya) Tbk	IGAR	9	15	7	105	95	119	58
166	Kalbe Farma Tbk	KLBF	67	69	70	990	1.19	1.26	400
167	Karwell Indonesia Tbk	KARW	-127	10	-103	200	105	400	104
168	Kawasan Industri Jababeka Tbk	KIJA	3	2	-5	90	155	230	50
169	Kedaung Indah Can Tbk	KICI	-107	114	22	195	105	135	100
170	Kedawang Setia Industrial Tbk	KDSI	24	36	14	80	140	275	98
171	Kimia Farma Tbk	KAEF	8	9	10	145	165	305	76
172	KMI Wire and Cable Tbk	KBLI	16	6	7	70	80	90	50
173	Kresna Graha Securindo Tbk	KREN	17	31	7	120	130	375	310
174	Lamicitra Nusantara Tbk	LAMI	1	3	8	60	75	150	85
175	Langgeng Makmur Plastik Industry Ltd Tbk	LMPI	3	12	3	155	170	160	70
176	Lautan Luas Tbk	LTLS	38	92	187	480	405	440	530
177	Leo Investment Tbk	ITTG	0.23	-5.96	-16.42	30	25	1.01	153
178	Leyand International Tbk	LAPD	4	1	0.16	475	500	390	355
179	Limas Centric Indonesia Tbk	LMAS	-19	-24	-34	80	45	85	50
180	Lion Mesh Prima Tbk	LMSH	278	619	962	1.9	1.7	2.1	3.6
181	Lion Metal Works Tbk	LION	397	486	727	2	2.2	2.1	3.075

Lampiran 1 Data Perusahaan

182	Lippo Cikarang Tbk	LPCK	5	16	20	255	285	640	205
183	Lippo General Insurance Tbk	LPGI	13	103	81	380	340	540	370
184	Lippo Karawaci Tbk	LPKR	55	20	21	1.75	1.07	690	800
185	Lippo Securities Tbk	LPPS	9.3	67.65	-0.64	25	30	108	50
186	Mandala Multifinance Tbk	MFIN	38	59	79	115	150	240	113
187	Mandom Indonesia Tbk	TCID	553	615	571	4.1	6.95	8.4	5.5
188	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	MREI	30	40	67	165	150	225	174
189	Matahari Putra Prima Tbk	MPPA	55	38	2	960	800	690	630
190	Mayora Indah Tbk	MYOR	122	185	256	820	1.62	1.75	1.14
191	Medco Energi International Tbk	MEDC	111	19	923	3.375	3.55	5.15	1.87
192	Merck Tbk	MERK	3.863	3.995	4.403	24.3	40	52.5	35.5
193	Metro Supermarket Realty Tbk	MTSM	76	55	-19	975	640	710	500
194	Metrodata Electronics Tbk	MTDL	10	14	15	70	80	184	71
195	Millenium Pharmacon Internasional Tbk	SDPC	12	13	13	70	70	98	90
196	Mitra Adiperkasa Tbk	MAPI	66	70	-42	880	910	700	360
197	Mitra Investindo Tbk	MITI	-2	1	0	60	35	107	50
198	Mitra Rajasa Tbk	MIRA	5	18	-117	6	65	840	570
199	Modern Internasional Tbk	MDRN	4	3	3	600	540	700	270
200	Modernland Realty Ltd Tbk	MDLN	-1	12	1	165	245	490	50
201	Mulia Industrindo Tbk	MLIA	-385	-766	-573	155	155	340	225
202	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	3.492	4.005	10.551	50	55	55	49.5
203	Multi Indocitra Tbk	MICE	64	50	40	660	980	790	170
204	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	-44	849	224	500	600	1.6	950
205	Multibreeder Adirama Indonesia Tbk	MBAI	1.414	1.195	424	400	1.25	2.9	2
206	Multipolar Corporation Tbk	MLPL	11	12	-29	155	110	102	50
207	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	47	5	0.49	160	215	215	140

Lampiran 1 Data Perusahaan

208	Mustika Ratu Tbk	MRAT	21	26	52	270	320	295	153
209	New Century Development Tbk	PTRA	1	-0.41	-0.78	30	45	81	50
210	Nipress Tbk	NIPS	383	254	78	1.3	1.36	1.85	1.49
211	Nusantara Infrastructure Tbk	META	0.09	2.02	0.63	25	125	235	80
212	Nusantara Inti Corpora Tbk	UNIT	-5	42	27	130	130	172	126
213	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	TKIM	-428	71	424	3.15	1.78	990	1.15
214	Pacific Utama (d/h Lippo Pacific) Tbk	LPPF	-2	19	-3	65	80	175	50
215	Pakuwon Jati Tbk	PWON	28	11	-1	465	780	500	405
216	Pan Pacific International Tbk	APIC	9	109	3	150	150	335	120
217	Panasia Filament Inti Tbk	PAFI	-34	-35	-91	70	40	250	250
218	Panasia Indosyntec Tbk	HDTX	0.32	0.9	-74.19	400	400	400	400
219	Panca Global Securities Tbk	PEGE	15	20	11	140	155	205	151
220	Panca Wiratama Sakti Tbk	PWSI	-355	-549	-275	115	35	150	140
221	Panin Insurance Tbk	PNIN	75	87	78	265	280	330	149
222	Panin Life Tbk	PNLF	13	19	15	135	165	195	83
223	Panin Sekuritas Tbk	PANS	173	121	51	265	465	1.34	390
224	Panorama Sentrawisata Tbk	PANR	6	6	4	475	500	890	125
225	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO	3	15	23	55	140	505	430
226	Pelayaran Tempuran Emas Tbk	TMAS	22	25	136	1.2	660	425	220
227	Pembangunan Jaya Ancol Tbk	PJAA	79	88	83	900	1.02	1.1	355
228	Perdana Bangun Pusaka Tbk	KONI	-11	-19	-37	1.1	130	210	92
229	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	PGAS	417	257	28	6.9	11.6	15.35	2.65
230	Petrosea Tbk	PTRO	568	651	189	7	6.05	5.7	3.6
231	Pioneerindo Gourmet International Tbk	PTSP	-8	1	19	400	400	400	400
232	Plaza Indonesia Realty Tbk	PLIN	44	29	-66	5.7	1.1	1.8	2.4
233	Polaris Investama Tbk	PLAS	0	3	1	840	870	690	860

Lampiran 1 Data Perusahaan

234	Polychem Indonesia Tbk	ADMG	-69	15	-68	320	200	175	70
235	Polysindo Eka Perkasa Tbk	POLY	-1	-19	-960	45	30	50	50
236	Pool Advista Indonesia Tbk	POOL	322	280	189	580	580	580	580
237	PP London Sumatera Tbk	LSIP	222	413	680	2.95	6.6	10.65	2.925
238	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	8	-6	7	80	100	51	100
239	Prima Alloy Steel Tbk	PRAS	-5	5	-25	135	90	133	120
240	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA	58	120	-253	1.15	1.15	900	900
241	Pudjiadi & Sons Estate Tbk	PNSE	69	94	158	710	700	900	750
242	Pudjiadi Prestige Limited Tbk	PUDP	1	24	14	175	195	320	80
243	Pyridam Farma Tbk	PYFA	3	3	4	45	50	81	50
244	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	RALS	44	52	61	810	870	850	500
245	Ratu Prabu Energy Tbk	ARTI	-387	-156	16	790	790	500	580
246	Reliance Securities Tbk	RELI	34	21	12	250	250	370	310
247	Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI	-108	98	162	180	105	860	1.75
248	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	60	65	-15	255	480	560	245
249	Rig Tenders Tbk	RIGS	25	44	37.88	990	1	830	430
250	Rimo Catur Lestari Tbk	RIMO	-154	3	4	75	65	180	190
251	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	RBMS	1	3	3	60	65	152	97
252	Roda Vivatex Tbk	RDTX	130	130	212	830	960	1.31	1.3
253	Royal Oak Development Asia Tbk	RODA	0.41	-0.43	-0.78	50	35	170	52
254	Samudera Indonesia Tbk	SMDR	366	828	1.033	7.35	7.35	6.9	2.75
255	Schering Plough Indonesia Tbk	SCPI	-692	714	1.839	11	9	21.5	10.35
256	Sekar Laut Tbk	SKLT	7	8	6	400	285	75	90
257	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	46	56	64	305	350	430	650
258	Semen Gresik (Persero) Tbk	SMGR	2.184	299	425	17.8	36.3	5.6	4.175
259	Sentul City (d/h Bukit Sentul) Tbk	BKSL	4	5	-2	115	115	660	160

Lampiran 1 Data Perusahaan

260	Sepatu Bata Tbk	BATA	1.551	2.66	12.12	14.5	14	23	20.5
261	Siantar TOP Tbk	STTP	11	12	4	150	210	370	150
262	Sierad Produce Tbk	SIPD	4	2	3	90	50	67	50
263	Sinar Mas Agro Resources Technology Tbk	SMAR	219	344	364	950	3.65	6	1.7
264	Sinar Mas Multiartha Tbk	SMMA	43	124	45	320	305	660	255
265	Singer Indonesia Tbk	SING	43	124	45	320	305	660	255
266	Siwani Makmur Tbk	SIMA	12	-48	-97	165	175	220	100
267	Sona Topas Tourism Industry Tbk	SONA	24	48	67	180	145	2	1.65
268	Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	SOBI	31	105	158	1.14	1.8	1.25	900
269	Star Pacific (d/h Lippo E-Net) Tbk	LPLI	90	737	27	300	140	460	116
270	Steady Safe Tbk	SAFE	-143	-38	23	360	310	240	103
271	Sugi Samapersada Tbk	SUGI	1	9	4	250	120	150	225
272	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	SULI	-49	22	-204	800	2.725	3.225	185
273	Sumi Indo Kabel Tbk	IKBI	145	253	319	430	820	1.15	500
274	Summarecon Agung Tbk	SMRA	61	50	15	750	1.17	1.17	166
275	Sunson Textile Manufacture Tbk	SSTM	-19	2	-59	345	200	400	250
276	Suparma Tbk	SPMA	23	18	-10	180	210	270	87
277	Supreme Cable Manufacturing & Commerce	SCCO	251	264	55	1.1	1.33	1.45	1.45
278	Surabaya Agung Industry Pulp Tbk	SAIP	62	127	-126	400	400	335	190
279	Surya Citra Media Tbk	SCMA	38	67	109	640	800	940	415
280	Surya Intrindo Makmur Tbk	SIMM	-11	-5	-58	155	155	175	145
281	Surya Semesta Internusa Tbk	SSIA	23	12	-10	325	500	1.02	420
282	Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO	1.609	1.138	1.277	6	6.6	8	8
283	Suryainti Permata Tbk	SIIP	89	104	13	190	590	2	205
284	Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk	PTBA	211	315	741	1.8	3.525	12	6.9
285	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	TLKM	547	638	527	5.9	10.1	10.15	7.4

Lampiran 1 Data Perusahaan

286	Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS	1.333	-108	-1.68	3.3	3	5.5	5
287	Tempo Inti Media Tbk	TMPO	-9	4	4	65	75	138	90
288	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	61	62	71	5.65	900	750	400
289	TIFICO Tbk	TFCO	-500	-251	-361	390	300	315	290
290	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	0.12	15.1	17.22	215	175	750	425
291	Tigaraksa Satria Tbk	TGKA	30	51	121	290	275	320	265
292	Timah (Persero) Tbk	TINS	414	355	267	1.82	4.425	28.7	1.08
293	Tira Austenite Tbk	TIRA	107	43	23	1.5	1.5	1.6	1.6
294	Tirta Mahakam Resources Tbk	TIRT	1	1	-67	125	100	117	50
295	Titan Kimia Nusantara Tbk	FPNI	-78	-128	-101	265	265	400	81
296	Toko Gunung Agung Tbk	TKGA	-126	38	16	250	250	250	255
297	Trias Sentosa Tbk	TRST	9	6	21	150	145	174	165
298	Trimegah Securities Tbk	TRIM	20	26	9	145	150	305	117
299	Trust Finance Indonesia Tbk	TRUS	20	26	31	360	375	380	380
300	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA	19	23	15	200	240	630	190
301	Tunas Ridean Tbk	TURI	16	136	176	690	710	1.24	750
302	Ultra Jaya Milk Tbk	ULTJ	5	10	105	310	435	650	800
303	Unggul Indah Cahaya Tbk	UNIC	29	87	105	2.875	2.725	2.8	2.775
304	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	226	257	315	4.275	6.6	6.75	7.8
305	United Tractors Tbk	UNTR	326	524	800	3.675	6.55	10.9	4.4
306	Voksel Electric Tbk	VOKS	64	65	6	285	410	810	300
307	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	WOMF	45	-141	10	500	580	370	90
308	Wahana Phonix Mandiri Tbk	WAPO	3	0	-0.7	30	45	75	90
309	Wicaksana Overseas International Tbk	WICO	-12	-21	-20	125	110	86	50
310	Yulie Sekurindo Tbk	YULE	7	10	4	55	60	104	70
311	Zebra Nusantara Tbk	ZBRA	-14	-13	-11	60	55	85	50

Lampiran 1 Data Perusahaan

RETURN06	RETURN07	RETURN08	EPS LABA 06	RETURN LABA 06	EPS RUGI 06	RETURNRUGI06	EPS LABA07
-0.23684211	0.448275862	0.285714286	83	-0.236842105			
-0.09090909	-0.08	-0.391304348					
0.111111111	-0.9983	241.6470588	53	0.111111111			62
0.392215569	-0.053763441	-0.340909091					
1.6875	0.813953488	-0.615384615			-10	1.6875	
-0.02941176	-0.181818182	0.014814815					
-0.99621528	-0.493577982	520.7391304					61
1.272727273	0.893333333	0.126760563	82	1.272727273			72
0.083333333	1.923076923	-0.526315789			-26	0.083333333	
1.567164179	0.104651163	0.031578947					103
-0.333333333	0.725	-0.275362319					
1.237762238	-0.440625	-0.756424581					
0	1.833333333	0.019607843					20
-0.67346939	0.325	-0.216981132					
0.746031746	0.177272727	-0.019305019					
-0.03846154	-0.08	-0.076086957	21	-0.038461538			34
0	0	0			-67	0	
-0.22891566	0.015625	-0.669230769	65	-0.228915663			74
-0.033333333	0.103448276	-0.114583333					
-0.17241379	0.583333333	0.026315789	31	-0.172413793			47
-0.12030075	0.094017094	-0.621875			-40	-0.120300752	
-0.57142857	0	0.095238095					
0	0	0			-13	0	
0.333333333	0.75	-0.285714286					
1.571428571	1.222222222	-0.65					

Lampiran 1 Data Perusahaan

0.033898305	0.93442623	-0.661016949	41	0.033898305			53
0.539215686	0.738853503	-0.613553114					
0.044642857	0.136752137	0.052631579					
-0.21428571	0	-0.136363636					
0.063829787	-0.37	0.142857143					
-0.27083333	0.657142857	-0.565517241	16	-0.270833333			
-0.33333333	1.5	-0.617777778					
-0.11111111	0.05	0	18	-0.11111111			
-0.19047619	-0.023529412	-0.397590361	14	-0.19047619			
0	0.06	574.4716981					
0.291666667	0.870967742	-0.827586207					
1.337349398	-0.997654639	113.2857143					70
0.181818182	2.179487179	-0.883870968					
-0.1	4.222222222	-0.787234043					
-0.25	0.455555556	-0.526717557					
0.529411765	0.403846154	-0.554794521					182
-0.125	-0.028571429	-0.264705882					
1.271604938	-0.02173913	-0.45					
0.421052632	0.185185185	-0.6125					
-0.13333333	0.076923077	-0.285714286				-17	-0.133333333
0.548387097	0.1875	0.333333333					
0.15	0.086956522	0.34					
0.768292683	0.206896552	-0.421428571	118	0.768292683			
3.416666667	0.811320755	-0.998260417					22
0.024390244	0.5	0.111111111	93	0.024390244			
0.4609375	0.053475936	344.177665	145	0.4609375			61

Lampiran 1 Data Perusahaan

0.103896104	0.058823529	-0.222222222	48	0.103896104			43
0	-0.997842857	-0.006622517					101
0.380952381	0.172413793	-0.147058824	36	0.380952381			47
0.208333333	0.022988506	-0.449438202	40	0.208333333			64
0.702479339	0.436893204	-0.381756757					
0.666666667	0.285714286	-0.333333333	27	0.666666667			27
0.125	0.688888889	-0.388157895	15	0.125			21
0.163636364	-0.995625	213.2857143					
-0.46666667	0.15	0.086956522					
0.111111111	0.3	-0.484615385					
1.296296296	0.806451613	-0.071428571					36
0.673076923	0.522988506	217.8679245					182
769	0.285714286	-0.676767677					150
0	-0.075	0.810810811					49
0.287128713	-0.007692308	766.4418605					
0.35	1.888888889	-0.358974359	28	0.35			85
1.526315789	-0.9978125	188.5238095					96
-0.25	0.866666667	-0.345238095			-25	-0.25	
-0.2	1.483333333	1.013422819					
4.285714286	-0.810810811	3.952380952					
555.3909774	-0.5	0.297297297					55
0.631578947	1	-0.580645161	17	0.631578947			
0.184210526	-0.993333333	150.6666667					
0.8	2.088888889	-0.287769784			-10	0.8	
-0.01666667	0.355932203	-0.125	51	-0.016666667			83
1.576923077	0.119402985	-0.026666667					

Lampiran 1 Data Perusahaan

5.4	0.3125	-0.761904762					
0.222222222	2.681818182	-0.197530864					27
-0.30769231	0.155555556	0.153846154					
-0.25531915	-0.242857143	0					
0.80952381	-0.998140351	409.3773585	112	0.80952381			113
-0.41772152	-0.108695652	0.117073171			-86	-0.417721519	
1.533333333	0.171052632	-0.793258427					26
1.333333333	0	-0.83877551					
0.75	0	-0.071428571	88	0.75			
-0.3	1.485714286	-0.425287356			-25	-0.3	
0.3	3.076923077	-0.773584906					
-0.99785714	0.333333333	426.2727273	61	-0.997857143			60
1	0.764705882	0.033333333					
0.013157895	-0.194805195	-0.435483871	50	0.013157895			29
1.419753086	-0.99844898	0.085526316					32
-0.58571429	5.344827586	-0.315217391					
-0.99798667	0.059602649	599	94	-0.997986667			89
6.375	-0.576271186	-0.768					17
-0.05882353	0.25	0.45			-48	-0.058823529	
0.4	7.571428571	-0.833333333					
-0.36666667	-0.298245614	0.25					
-0.20588235	-0.991333333	426.3504274					
0.25	0.04	-0.358974359					
1.142857143	-0.1	-0.444444444					35
494.049505	-0.22	-0.230769231					
0.492307692	-0.06185567	-0.998901099	53	0.492307692			42

Lampiran 1 Data Perusahaan

694.6521739	-0.075	-0.121621622				
1.125	6.058823529	-0.35				
-0.52941176	-0.23125	0.178861789				
-0.30666667	-0.997134615	55.37583893	18	-0.306666667		
-0.13333333	0.184615385	-0.577922078	92	-0.133333333		102
-0.1	0	-0.444444444				
0.4	0.357142857	0.052631579			-62	0.4
0.235294118	0.547619048	-0.698461538				
-0.25	0.333333333	-0.375			-25	-0.25
0.021978022	-0.064516129	435.7816092	92	0.021978022		35
0.15	0.547826087	-0.146067416	41	0.15		49
0.516666667	0.346153846	0.265306122				
0.2	1	0.3	16	0.2		52
-0.64705882	0.4	-0.603174603				16
-0.16666667	1.5	-0.4				
0.035714286	-0.155172414	-0.591836735	37	0.035714286		26
0.19047619	0.4	-0.2	21	0.19047619		26
33.28571429	4.555555556	-0.36				
0.352380952	-0.704225352	208.5238095	34	0.352380952		108
-0.175	0.96969697	-0.615384615				
0.150684932	0.071428571	-0.673333333	73	0.150684932		77
-0.12446352	-0.166666667	-0.5				
0.4	0.914285714	-0.253731343			-18	0.4
-0.00826446	-0.25	-0.111111111				
-0.0625	-0.177777778	-0.067567568	47	-0.0625		67
0.08988764	-0.082474227	-0.08988764				

Lampiran 1 Data Perusahaan

0.410526316	-0.99738806	359	23	0.410526316			22
-0.56666667	7.615384615	-0.910714286	27	-0.566666667			
2.1	0.241935484	-0.615584416	26	2.1			
-0.99819643	602.960396	-0.098360656	67	-0.998196429			
869.3703704	-0.106382979	-0.998690476					158
0.333333333	0.425	-0.578947368	79	0.333333333			
0.238095238	1.769230769	-0.725					
-0.3	3.761904762	0					
-0.99797872	0	-0.052631579	41	-0.997978723			
0.61971831	0.426086957	-0.43902439					
-0.42105263	2.090909091	0			-12	-0.421052632	
-0.13043478	1.05	-0.756097561					
-0.99851648	0.907407407	360.1650485	70	-0.998516484			104
678.6116505	-0.998328571	776.7777778					
3.666666667	0.357142857	0					
0.021276596	0.520833333	-0.315068493	28	0.021276596			32
0.216216216	0.274074074	-0.331395349					
0.088235294	0.189189189	-0.409090909			-148	0.088235294	
-0.04	-0.996979167	-0.172413793	58	-0.04			
-0.32876712	0.142857143	-0.685714286			-25	-0.328767123	21
-0.1875	4	-0.169230769	17	-0.1875			
1.357414449	2.10483871	-0.979948052					
-0.04878049	0.358974359	0.886792453					
0.375	-0.989909091	0.378378378					27
0.351351351	2.72	-0.569892473	87	0.351351351			
-0.17241379	0.145833333	-0.574545455	16	-0.172413793			22

Lampiran 1 Data Perusahaan

0.393939394	-0.998550725	219			-30	0.393939394	
1.230769231	0.655172414	-0.645833333	37	1.230769231			
0.057142857	0	-0.054054054			-15	0.057142857	
0.551020408	1.026315789	-0.318181818					121
0.625	0.923076923	1.16					
-0.9980125	222.2704403	-0.532394366	36	-0.9980125			
-0.45502646	0.485436893	325.7973856	31	-0.455026455			40
-0.18518519	1.136363636	-0.372340426					152
0.0625	0.411764706	0					
-0.0952381	0.252631579	-0.512605042					
-0.99879798	0.058823529	316.4603175	67	-0.99879798			69
-0.475	2.80952381	-0.74					
0.722222222	0.483870968	-0.782608696					
-0.46153846	0.285714286	-0.259259259					114
0.75	0.964285714	-0.643636364	24	0.75			36
0.137931034	0.848484848	-0.750819672					
0.142857143	0.125	-0.444444444					
0.083333333	1.884615385	-0.173333333	17	0.083333333			31
0.25	1	-0.433333333					
0.096774194	-0.058823529	-0.5625					
-0.15625	0.086419753	0.204545455	38	-0.15625			92
-0.16666667	-0.9596	150.4851485					
0.052631579	-0.22	-0.08974359					
-0.4375	0.888888889	-0.411764706			-19	-0.4375	
-0.10526316	0.235294118	0.714285714					
0.1	-0.045454545	0.464285714					

Lampiran 1 Data Perusahaan

0.117647059	1.245614035	-0.6796875					16
-0.10526316	0.588235294	-0.314814815	13	-0.105263158			103
-0.38857143	643.8598131	0.15942029	55	-0.388571429			
0.2	2.6	-0.537037037					
0.304347826	0.6	-0.529166667	38	0.304347826			59
0.695121951	0.208633094	-0.345238095					
-0.09090909	0.5	-0.226666667	30	-0.090909091			40
-0.16666667	-0.1375	-0.086956522	55	-0.166666667			38
-0.99802439	0.080246914	-0.348571429	122	-0.99802439			185
0.051851852	0.450704225	-0.636893204	111	0.051851852			19
0.646090535	0.3125	-0.323809524					
-0.34358974	0.109375	-0.295774648	76	-0.343589744			55
0.142857143	1.3	-0.614130435					14
0	0.4	-0.081632653					
0.034090909	-0.230769231	-0.485714286	66	0.034090909			70
-0.41666667	2.057142857	-0.53271028					
9.833333333	11.92307692	-0.321428571					
-0.1	0.296296296	-0.614285714					
0.484848485	1	-0.897959184					
0	1.193548387	-0.338235294					
0.1	0	-0.1					
0.484848485	-0.193877551	-0.784810127	64	0.484848485			50
0.2	-0.997333333	592.75				-44	0.2
-0.996875	1.32	-0.310344828					
-0.29032258	-0.072727273	-0.509803922	11	-0.290322581			
0.34375	0	-0.348837209	47	0.34375			

Lampiran 1 Data Perusahaan

0.185185185	-0.078125	-0.481355932	21	0.185185185			26
0.5	0.8	-0.382716049					
0.046153846	0.360294118	-0.194594595					
4	0.88	-0.659574468					
0	0.323076923	-0.26744186					42
-0.43492063	555.1797753	-0.998838384					
0.230769231	1.1875	-0.714285714					19
0.677419355	-0.358974359	-0.19	28	0.677419355			11
0	1.233333333	-0.641791045					109
-0.42857143	5.25	0			-34	-0.428571429	
0	0	0					
0.107142857	0.322580645	-0.263414634	15	0.107142857			20
-0.69565217	3.285714286	-0.066666667					
0.056603774	0.178571429	-0.548484848	75	0.056603774			87
0.222222222	0.181818182	-0.574358974	13	0.222222222			19
0.754716981	-0.99711828	290.0447761					121
0.052631579	0.78	-0.859550562					
1.545454545	2.607142857	-0.148514851					
549	-0.356060606	-0.482352941					25
-0.99886667	0.078431373	321.7272727	79	-0.998866667			88
117.1818182	0.615384615	-0.561904762					
0.68115942	0.323275862	-0.827361564					
-0.13571429	-0.05785124	-0.368421053					
0	0	0					
-0.80701754	0.636363636	0.333333333	44	-0.807017544			29
0.035714286	-0.206896552	0.246376812					

Lampiran 1 Data Perusahaan

-0.375	-0.125	-0.6			-69	-0.375	
-0.33333333	0.66666667	0					
0	0	0					
1.237288136	0.613636364	-0.725352113					
0.25	-0.49	0.960784314					
-0.33333333	0.477777778	-0.097744361					
0	781.6086957	0					
-0.01408451	0.285714286	-0.166666667	69	-0.014084507			94
0.114285714	0.641025641	-0.75					24
0.111111111	0.62	-0.382716049					
0.074074074	-0.022988506	-0.411764706	44	0.074074074			52
0	-0.367088608	0.16					
0	0.48	-0.162162162					21
-0.41666667	7.19047619	-0.997965116			-108	-0.416666667	
0.882352941	0.166666667	-0.5625	60	0.882352941			65
-0.9989899	829	-0.481927711	25	-0.998989899			
-0.13333333	1.769230769	0.055555556			-154	-0.133333333	
0.083333333	1.338461538	-0.361842105					
0.156626506	-0.998635417	-0.007633588	130	0.156626506			130
-0.3	3.857142857	-0.694117647					
0	-0.06122449	-0.601449275					
-0.18181818	1.388888889	-0.518604651					
-0.2875	-0.736842105	0.2					
0.147540984	0.228571429	0.511627907	46	0.147540984			56
1.039325843	-0.845730028	-0.254464286					
0	4.739130435	-0.757575758					

Lampiran 1 Data Perusahaan

-0.03448276	0.642857143	-0.108695652				
0.4	0.761904762	-0.594594595				
-0.44444444	0.34	-0.253731343				
-0.99615789	0.643835616	-0.716666667				
-0.046875	1.163934426	-0.613636364	43	-0.046875		124
-0.046875	1.163934426	-0.613636364	43	-0.046875		124
0.060606061	0.257142857	-0.545454545	12	0.060606061		
-0.19444444	-0.986206897	-0.175	24	-0.19444444		48
0.578947368	-0.305555556	719	31	0.578947368		105
-0.53333333	2.285714286	-0.747826087	90	-0.53333333		
-0.13888889	-0.225806452	-0.570833333			-143	-0.13888889
-0.52	0.25	0.5				
-0.99659375	0.183486239	56.36434109			-49	-0.99659375
0.906976744	-0.998597561	433.7826087	145	0.906976744		
-0.99844	0	140.8803419	61	-0.99844		
-0.42028986	1	-0.375			-19	-0.420289855
0.166666667	0.285714286	-0.677777778	23	0.166666667		18
0.209090909	0.090225564	0				
0	-0.1625	-0.432835821				127
0.25	0.175	-0.558510638	38	0.25		67
0	0.129032258	-0.171428571				
0.538461538	-0.99796	410.7647059	23	0.538461538		12
0.1	0.212121212	0				
2.105263158	-0.996610169	101.5				104
0.958333333	2.404255319	-0.425				
0.711864407	0.004950495	-0.270935961				

Lampiran 1 Data Perusahaan

-0.09090909	0.83333333	-0.09090909					
0.153846154	0.84	-0.347826087					
158.2920354	-0.166666667	-0.466666667					62
-0.23076923	0.05	-0.079365079					
-0.18604651	3.285714286	-0.433333333					
-0.05172414	0.163636364	-0.171875	30	-0.051724138			51
1.431318681	5.485875706	-0.962369338					
0	0.066666667	0					43
-0.2	0.17	-0.572649573					
0	0.509433962	-0.7975					
0	0	0.02					
-0.03333333	0.2	-0.051724138	9	-0.033333333			
0.034482759	1.033333333	-0.616393443	20	0.034482759			26
0.041666667	0.013333333	0	20	0.041666667			26
0.2	1.625	-0.698412698	19	0.2			23
0.028985507	-0.998253521	603.8387097	16	0.028985507			136
0.403225806	0.494252874	0.230769231	5	0.403225806			
-0.05217391	0.027522936	-0.008928571	29	-0.052173913			87
0.543859649	0.022727273	0.155555556					
0.782312925	0.664122137	-0.596330275					
0.438596491	0.975609756	-0.62962963	64	0.438596491			65
0.16	-0.362068966	-0.756756757	45	0.16			
0.5	0.666666667	0.2					
-0.12	-0.218181818	-0.418604651				-12	-0.12
0.090909091	0.733333333	-0.326923077					
-0.08333333	0.545454545	-0.411764706				-14	-0.083333333

Lampiran 1 Data Perusahaan

RETURNLABA07	EPS RUGI07	RETURN RUGI07	EPS LABA08	RETURN LABA08	EPS RUGI 08	RETURN RUGI 08
			35	0.285714286		
-0.9983						
-0.493577982						
0.893333333			45	0.126760563		
	-115	1.923076923			-40	-0.526315789
0.104651163						
					-35	-0.275362319
			143	-0.756424581		
1.833333333			20	0.019607843		
	-34	0.325				
-0.08			100	-0.076086957		
0.015625						
0.583333333			59	0.026315789		
	-6	0				

Lampiran 1 Data Perusahaan

0.93442623			46	-0.661016949		
			51	-0.136363636		
	-71	-0.37	34	0.142857143		
			26	-0.565517241		
	-20	0.05				
			24	-0.397590361		
-0.997654639						
0.403846154						
	-8	-0.028571429				
0.811320755			17	-0.998260417		
0.053475936						

Lampiran 1 Data Perusahaan

0.058823529			55	-0.222222222		
-0.997842857			90	-0.006622517		
0.172413793			39	-0.147058824		
0.022988506			58	-0.449438202		
0.285714286			22	-0.333333333		
0.688888889						
			17	-0.484615385		
0.806451613			36	-0.071428571		
0.522988506						
0.285714286			150	-0.676767677		
-0.075			116	0.810810811		
1.888888889						
-0.9978125						
	-3	0.866666667			-27	-0.345238095
					-23	1.013422819
-0.5			36	0.297297297		
	-7	2.088888889			-8	-0.287769784
0.355932203			94	-0.125		

Lampiran 1 Data Perusahaan

2.681818182					-28	-0.197530864
-0.998140351						
	-105	-0.108695652	152	0.117073171		
0.171052632			31	-0.793258427		
			73	-0.83877551		
			140	-0.071428571		
	-13	1.485714286				
0.333333333						
-0.194805195			43	-0.435483871		
-0.99844898			66	0.085526316		
					-1	-0.315217391
0.059602649						
-0.576271186					-41	-0.768
	-132	0.25				
-0.1			35	-0.444444444		
					-25	-0.230769231
-0.06185567			22	-0.998901099		

Lampiran 1 Data Perusahaan

0.184615385			117	-0.577922078		
	-26	0.357142857				
	-8	0.333333333			-11	-0.375
-0.064516129						
0.547826087						
1			52	0.3		
0.4			20	-0.603174603		
-0.155172414						
0.4					-18	-0.2
					-31	-0.36
-0.704225352						
			20	-0.615384615		
0.071428571			79	-0.673333333		
	-26	0.914285714			-48	-0.253731343
-0.177777778						

Lampiran 1 Data Perusahaan

-0.99738806						
					-56	-0.910714286
					-14	-0.098360656
-0.106382979						
					-21	0
	-46	2.090909091			-16	0
0.907407407						
0.520833333			124	-0.315068493		
			34	-0.331395349		
	-64	0.189189189				
0.142857143			19	-0.685714286		
					-90	-0.169230769
-0.989909091						
0.145833333			53	-0.574545455		

Lampiran 1 Data Perusahaan

	-113	-0.998550725				
					-24	-0.054054054
1.026315789			169	-0.318181818		
			23	1.16		
			66	-0.532394366		
0.485436893						
1.136363636						
0.058823529						
					-103	-0.74
					-5	-0.782608696
0.285714286			22	-0.259259259		
0.964285714						
1.884615385						
0.086419753			187	0.204545455		
	-24	0.888888889			-34	-0.411764706

Lampiran 1 Data Perusahaan

1.245614035			20	-0.6796875		
0.588235294			81	-0.314814815		
			21	0.15942029		
0.6			79	-0.529166667		
0.5			67	-0.226666667		
-0.1375						
0.080246914						
0.450704225						
0.109375					-19	-0.295774648
1.3						
-0.230769231					-42	-0.485714286
-0.193877551			40	-0.784810127		
					-29	-0.509803922

Lampiran 1 Data Perusahaan

-0.078125			52	-0.481355932		
			78	-0.194594595		
0.323076923			27	-0.26744186		
1.1875					-3	-0.714285714
-0.358974359					-1	-0.19
1.233333333						
	-35	5.25			-91	0
0.322580645						
0.178571429			78	-0.548484848		
0.181818182						
-0.99711828						
			23	-0.148514851		
-0.356060606			136	-0.482352941		
0.078431373						
	-19	0.615384615			-37	-0.561904762
			28	-0.827361564		
			189	-0.368421053		
0.636363636					-66	0.333333333

Lampiran 1 Data Perusahaan

					-68	-0.6
	-19	0.666666667				
	-6	-0.49				
					-25	-0.097744361
0.285714286			158	-0.166666667		
0.641025641						
-0.022988506			61	-0.411764706		
	-156	-0.367088608				
0.48						
			162	-0.997965116		
0.166666667					-15	-0.5625
-0.998635417						
0.228571429			64	0.511627907		
					-2	-0.757575758

Lampiran 1 Data Perusahaan

1.163934426			45	-0.613636364		
1.163934426			45	-0.613636364		
	-48	0.257142857			-97	-0.545454545
-0.986206897			67	-0.175		
-0.305555556						
			27	-0.747826087		
	-38	-0.225806452	23	-0.570833333		
0.183486239						
					-59	-0.375
0.285714286					-10	-0.677777778
-0.1625						
0.175			109	-0.558510638		
	-5	0.129032258			-58	-0.171428571
-0.99796						
-0.996610169						

Lampiran 1 Data Perusahaan

	-108	0.833333333				
-0.166666667			71	-0.466666667		
	-251	0.05				
0.163636364			121	-0.171875		
0.066666667						
					-67	-0.572649573
	-128	0.509433962			-101	-0.7975
			21	-0.051724138		
1.033333333						
0.013333333						
1.625						
-0.998253521						
			105	0.230769231		
0.027522936			105	-0.008928571		
0.975609756						
	-141	-0.362068966				
	-21	-0.218181818			-20	-0.418604651
	-13	0.545454545			-11	-0.411764706

UJI NORMALITAS

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
epslaba06	102	47,9118	31,67943	5,00	145,00
returnlaba06	102	,0356	,53808	-1,00	2,10
epsrugi06	30	-45,5667	42,27144	-154,00	-10,00
returnrugi06	30	-,0573	,47526	-1,00	1,69
epslaba07	111	62,3964	41,78283	11,00	185,00
retrunlaba07	111	,2041	,71619	-1,00	2,68
epsrugi07	32	-56,5313	59,28008	-251,00	-3,00
returnrugi07	32	,5453	1,12766	-1,00	5,25
epslaba08	74	67,0676	46,66797	17,00	189,00
returnlaba08	74	-,2987	,40660	-1,00	1,16
epsrugi08	42	-36,1905	28,99053	-103,00	-1,00
returnrugi08	42	-,3500	,34376	-,91	1,01

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	epslaba06	returnlaba06	epsrugi06	returnrugi06	epslaba07	retrunlaba07	epsrugi07	returnrugi07	epslaba08	returnlaba08	epsrugi08	returnrugi08
N	102	102	30	30	111	111	32	32	74	74	42	42
Normal Parameters(a,b)												
Mean	47,9118	,0356	-45,5667	-,0573	62,3964	,2041	-56,5313	,5453	67,0676	-,2987	-36,1905	-,3500
Std. Deviation	31,67943	,53808	42,27144	,47526	41,78283	,71619	59,28008	1,12766	46,66797	,40660	28,99053	,34376
Most Extreme Differences												
Absolute	,119	,119	,212	,180	,112	,091	,216	,216	,142	,078	,146	,109
Positive	,119	,090	,200	,180	,112	,078	,183	,216	,136	,078	,112	,109
Negative	-,102	-,119	-,212	-,179	-,109	-,091	-,216	-,148	-,142	-,052	-,146	-,073
Kolmogorov-Smirnov Z	1,205	1,200	1,159	,984	1,178	,954	1,224	1,219	1,219	,668	,943	,706
Asymp. Sig. (2-tailed)	,110	,112	,136	,287	,125	,323	,100	,102	,103	,764	,336	,701

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

UJI REGRESI 2006

Regression

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
returnlaba	,0356	,53808	102
epslaba	47,9118	31,67943	102

Correlations

		returnlaba	epslaba
Pearson Correlation	returnlaba	1,000	-,013
	epslaba	-,013	1,000
Sig. (1-tailed)	returnlaba	.	,450
	epslaba	,450	.
N	returnlaba	102	102
	epslaba	102	102

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	epslaba ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: returnlaba

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,013 ^a	,000	-,010	,54072	,000	,016	1	100	,899

a. Predictors: (Constant), epslaba

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,005	1	,005	,016	,899 ^a
	Residual	29,238	100	,292		
	Total	29,242	101			

a. Predictors: (Constant), epslaba

b. Dependent Variable: returnlaba

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,046	,097		,471	,639
	epslaba	,000	,002	-,013	-,127	,899

a. Dependent Variable: returnlaba

Regression

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
return06	,0145	,52417	132
eps06	26,6667	52,11184	132

Correlations

		return06	eps06
Pearson Correlation	return06	1,000	,078
	eps06	,078	1,000
Sig. (1-tailed)	return06	.	,186
	eps06	,186	.
N	return06	132	132
	eps06	132	132

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	eps06 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: return06

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,078 ^a	,006	-,002	,52457	,006	,802	1	130	,372

a. Predictors: (Constant), eps06

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,221	1	,221	,802	,372 ^a
	Residual	35,772	130	,275		
	Total	35,993	131			

a. Predictors: (Constant), eps06

b. Dependent Variable: return06

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,007	,051		-,128	,899
	eps06	,001	,001	,078	,896	,372

a. Dependent Variable: return06

Regression

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
returnrugi	-,0573	,47526	30
epsrugi	-45,5667	42,27144	30

Correlations

		returnrugi	epsrugi
Pearson Correlation	returnrugi	1,000	,173
	epsrugi	,173	1,000
Sig. (1-tailed)	returnrugi	.	,180
	epsrugi	,180	.
N	returnrugi	30	30
	epsrugi	30	30

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	epsrugi ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: returnrugi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,173 ^a	,030	-,005	,47639	,030	,863	1	28	,361

a. Predictors: (Constant), epsrugi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,196	1	,196	,863	,361 ^a
	Residual	6,355	28	,227		
	Total	6,550	29			

a. Predictors: (Constant), epsrugi

b. Dependent Variable: returnrugi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,031	,129		,242	,811
	epsrugi	,002	,002	,173	,929	,361

a. Dependent Variable: returnrugi

UJI REGRESI 2007

Regression

[DataSet1]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
returnlaba	,2041	,71619	111
epslaba	62,3964	41,78283	111

Correlations

		returnlaba	epslaba
Pearson Correlation	returnlaba	1,000	-,119
	epslaba	-,119	1,000
Sig. (1-tailed)	returnlaba	.	,108
	epslaba	,108	.
N	returnlaba	111	111
	epslaba	111	111

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	epslaba ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: returnlaba

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,119 ^a	,014	,005	,71439	,014	1,553	1	109	,215

a. Predictors: (Constant), epslaba

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,793	1	,793	1,553	,215 ^a
	Residual	55,629	109	,510		
	Total	56,421	110			

a. Predictors: (Constant), epslaba

b. Dependent Variable: returnlaba

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,331	,122		2,707	,008
	epslaba	-,002	,002	-,119	-1,246	,215

a. Dependent Variable: returnlaba

Regression

[DataSet1]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
return07	,2805	,83385	143
eps07	35,7832	67,77637	143

Correlations

		return07	eps07
Pearson Correlation	return07	1,000	-,125
	eps07	-,125	1,000
Sig. (1-tailed)	return07	.	,069
	eps07	,069	.
N	return07	143	143
	eps07	143	143

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	eps07 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: return07

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,125 ^a	,016	,009	,83027	,016	2,226	1	141	,138

a. Predictors: (Constant), eps07

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,534	1	1,534	2,226	,138 ^a
	Residual	97,199	141	,689		
	Total	98,734	142			

a. Predictors: (Constant), eps07

b. Dependent Variable: return07

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,335	,079		4,268	,000
	eps07	-,002	,001	-,125	-1,492	,138

a. Dependent Variable: return07

Regression

[DataSet1]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
returnrugi	,5453	1,12766	32
epsrugi	-56,5313	59,28008	32

Correlations

		returnrugi	epsrugi
Pearson Correlation	returnrugi	1,000	,192
	epsrugi	,192	1,000
Sig. (1-tailed)	returnrugi	.	,146
	epsrugi	,146	.
N	returnrugi	32	32
	epsrugi	32	32

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	epsrugi ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: returnrugi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,192 ^a	,037	,005	1,12500	,037	1,147	1	30	,293

a. Predictors: (Constant), epsrugi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,451	1	1,451	1,147	,293 ^a
	Residual	37,969	30	1,266		
	Total	39,420	31			

a. Predictors: (Constant), epsrugi

b. Dependent Variable: returnrugi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,752	,277		2,715	,011
	epsrugi	,004	,003	,192	1,071	,293

a. Dependent Variable: returnrugi

UJI REGRESI 2008

Regression

[DataSet2]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
returnlaba	-,2987	,40660	74
epslaba	67,0676	46,66797	74

Correlations

		returnlaba	epslaba
Pearson Correlation	returnlaba	1,000	,078
	epslaba	,078	1,000
Sig. (1-tailed)	returnlaba	.	,254
	epslaba	,254	.
N	returnlaba	74	74
	epslaba	74	74

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	epslaba ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: returnlaba

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,078 ^a	,006	-,008	,40816	,006	,444	1	72	,507

a. Predictors: (Constant), epslaba

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,074	1	,074	,444	,507 ^a
	Residual	11,995	72	,167		
	Total	12,069	73			

a. Predictors: (Constant), epslaba

b. Dependent Variable: returnlaba

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,344	,083		-4,128	,000
	epslaba	,001	,001	,078	,666	,507

a. Dependent Variable: returnlaba

Regression

[DataSet2]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
return08	-,3173	,38430	116
eps08	29,6810	64,54653	116

Correlations

		return08	eps08
Pearson Correlation	return08	1,000	,103
	eps08	,103	1,000
Sig. (1-tailed)	return08	.	,136
	eps08	,136	.
N	return08	116	116
	eps08	116	116

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	eps08 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: return08

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,103 ^a	,011	,002	,38394	,011	1,217	1	114	,272

a. Predictors: (Constant), eps08

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,179	1	,179	1,217	,272 ^a
	Residual	16,805	114	,147		
	Total	16,984	115			

a. Predictors: (Constant), eps08

b. Dependent Variable: return08

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,335	,039		-8,543	,000
	eps08	,001	,001	,103	1,103	,272

a. Dependent Variable: return08

Regression

[DataSet2]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
returnrugi	-,3500	,34376	42
epsrugi	-36,1905	28,99053	42

Correlations

		returnrugi	epsrugi
Pearson Correlation	returnrugi	1,000	,105
	epsrugi	,105	1,000
Sig. (1-tailed)	returnrugi	.	,254
	epsrugi	,254	.
N	returnrugi	42	42
	epsrugi	42	42

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	epsrugi ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: returnrugi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,105 ^a	,011	-,014	,34610	,011	,446	1	40	,508

a. Predictors: (Constant), epsrugi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,053	1	,053	,446	,508 ^a
	Residual	4,791	40	,120		
	Total	4,845	41			

a. Predictors: (Constant), epsrugi

b. Dependent Variable: returnrugi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,305	,086		-3,544	,001
	epsrugi	,001	,002	,105	,668	,508

a. Dependent Variable: returnrugi

UJI REGRESI POOLING

Regression

[DataSet3]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
returnlaba	,0146	,61743	287
epslaba	58,4530	40,57882	287

Correlations

		returnlaba	epslaba
Pearson Correlation	returnlaba	1,000	-,062
	epslaba	-,062	1,000
Sig. (1-tailed)	returnlaba	.	,148
	epslaba	,148	.
N	returnlaba	287	287
	epslaba	287	287

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	epslaba ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: returnlaba

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,062 ^a	,004	,000	,61733	,004	1,093	1	285	,297

a. Predictors: (Constant), epslaba

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,417	1	,417	1,093	,297 ^a
	Residual	108,614	285	,381		
	Total	109,031	286			

a. Predictors: (Constant), epslaba

b. Dependent Variable: returnlaba

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,070	,064		1,087	,278
	epslaba	-,001	,001	-,062	-1,046	,297

a. Dependent Variable: returnlaba

Regression

[DataSet3]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
returnpooling	,0133	,66909	391
epspooling	30,8951	61,87483	391

Correlations

		returnpooling	epspooling
Pearson Correlation	returnpooling	1,000	-,012
	epspooling	-,012	1,000
Sig. (1-tailed)	returnpooling	.	,406
	epspooling	,406	.
N	returnpooling	391	391
	epspooling	391	391

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	epspooling	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: returnpooling

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,012 ^a	,000	-,002	,66990	,000	,056	1	389	,812

a. Predictors: (Constant), epspooling

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,025	1	,025	,056	,812 ^a
	Residual	174,573	389	,449		
	Total	174,598	390			

a. Predictors: (Constant), epspooling

b. Dependent Variable: returnpooling

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,017	,038		,458	,647
	epspooling	,000	,001	-,012	-,238	,812

a. Dependent Variable: returnpooling

Regression

[DataSet3]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
epsrugi	-45,1538	44,36582	104
returnrugi	,0099	,79785	104

Correlations

		epsrugi	returnrugi
Pearson Correlation	epsrugi	1,000	,058
	returnrugi	,058	1,000
Sig. (1-tailed)	epsrugi	.	,279
	returnrugi	,279	.
N	epsrugi	104	104
	returnrugi	104	104

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	returnrugi ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: epsrugi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,058 ^a	,003	-,006	44,50758	,003	,345	1	102	,558

a. Predictors: (Constant), returnrugi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	683,266	1	683,266	,345	,558 ^a
	Residual	202054,3	102	1980,924		
	Total	202737,5	103			

a. Predictors: (Constant), returnrugi

b. Dependent Variable: epsrugi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-45,186	4,365		-10,353	,000
	returnrugi	3,228	5,497	,058	,587	,558

a. Dependent Variable: epsrugi